

**KEPUASAN HIDUP DITINJAU BERDASARKAN STATUS PERNIKAHAN
PADA WANITA DI KECAMATAN MESJID RAYA KABUPATEN ACEH
BESAR**

Skripsi

Diajukan Oleh :

**Irma Sarimatillah
NIM. 190901051**



**PROGRAM STUDI PSIKOLOGI
FAKULTAS PSIKOLOGI
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI AR-RANIRY
BANDA ACEH
2024**

LEMBAR PERSETUJUAN

**KEPUASAN HIDUP DITINJAU BERDASARKAN STATUS PERNIKAHAN
PADA WANITA DI KECAMATAN MESJID RAYA KABUPATEN ACEH
BESAR**

SKRIPSI

**Diajukan Kepada Fakultas Psikologi
Uin Ar-Raniry Banda Aceh
Sebagai Salah Satu Syarat Untuk Memperoleh
Gelar S-1 Psikologi (S.Psi)**

Oleh:

IRMA SARIMATILLAH

NIM. 190901051

Disetujui Oleh:

Pembimbing I

Pembimbing II



Juli Andriyani, M. Si
NIP. 197407222007102001



Ida Fitria, S. Psi., M. Sc
NIP. 1988052502023212049

LEMBAR PENGESAHAN

KEPUASAN HIDUP DITINJAU BERDASARKAN STATUS PERNIKAHAN
PADA WANITA DI KECAMATAN MESJID RAYA KABUPATEN ACEH
BESAR
SKRIPSI

Telah Dinilai oleh Panitia Sidang Munaqasyah Skripsi
Fakultas Psikologi UIN Ar-Raniry Banda Aceh
dan dinyatakan Lulus serta disahkan Sebagai
Tugas Akhir untuk Memperoleh Gelar
Sarjana S-1 Psikologi (S.Psi)

Diajukan Oleh:


IRMA SARIMATILLAH
NIM. 190901051

Pada Hari/Tanggal:

Rabu, 07 Agustus 2024 M
2 Safar 1446 H

Panitia Sidang Munaqasyah Skripsi

Ketua,



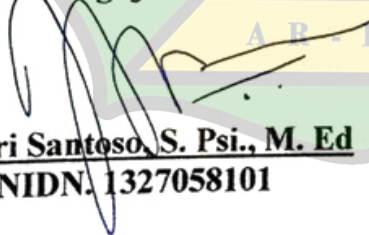
Juli Andriyani, M. Si
NIP. 197407222007102001

Sekretaris,



Ida Fitria, S.Psi., M. Sc
NIP. 1988052502023212049

Penguji 1



Harri Santoso, S. Psi., M. Ed
NIDN. 1327058101

Penguji II

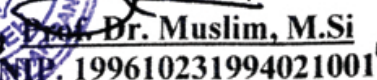


Nurul Adharina, S. Psi., M. Psi., Psikolog
NIDN. -

Mengetahui,

Dekan Fakultas Psikologi UIN Ar-Raniry




Dr. Muslim, M.Si
NIP. 199610231994021001

PERNYATAAN KEASLIAN PENELITIAN

Dengan ini, saya :

Nama : Irma Sarimatillah
NIM : 190901051
Jenjang : Strata Satu
Prodi : Psikologi UIN Ar-Raniry

Menyatakan bahwa dalam skripsi ini tidak terdapat karya yang pernah diajukan untuk memperoleh gelar kesarjanaan di suatu perguruan tinggi, dan sepanjang pengetahuan saya juga tidak pernah terdapat karya atau pendapat yang pernah ditulis atau diterbitkan oleh orang lain, kecuali yang secara tertulis dirujuk dalam naskah ini dan disebutkan dalam daftar pustaka. Jika di kemudian hari ada tuntutan dari pihak lain atas karya saya dan ternyata memang ditemukan bukti bahwa saya telah melanggar pernyataan ini, maka saya siap menerima sanksi berdasarkan aturan yang berlaku di Fakultas Psikologi UIN Ar-Raniry Banda Aceh.

Banda Aceh, 21 Juli 2024

Yang Menyatakan



Irma Sarimatillah

KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Alhamdulillah segala puji bagi Allah SWT yang telah memberikan keberkahan dan melimpahkan rahmat karunianya-Nya kepada kita semua. Shalawat beserta salam juga kita sanjungkan kepada Rasulullah SAW yang telah membawa umat manusia dari alam kebodohan ke alam yang penuh dengan ilmu pengetahuan.

Dengan izin Allah SWT serta bantuan dari semua pihak peneliti dapat menyelesaikan penelitian skripsi dengan judul “Kepuasan Hidup Ditinjau Berdasarkan Status Pernikahan Pada Wanita di Kecamatan Masjid Raya Kabupaten Aceh Besar” Alhamdulillah skripsi ini telah selesai, tentunya tidak terlepas dari bantuan dari berbagai pihak baik secara moral maupun material. Terima kasih yang tak terhingga kepada dua orang paling berjasa yaitu orang tua tua tercinta, Ayahanda M. Jamil dan Ibunda Nila Wati, yang selalu mencurahkan kasih sayang dan dan cintanya tanpa henti senantiasa selalu mendoakan dan memberikan semangat dan dukungan yang sangat luar biasa serta berjuang dalam memenuhi segala kebutuhan peneliti hingga sampai detik ini. Skripsi ini disusun untuk memenuhi syarat dalam memenuhi ujian akhir guna memperoleh gelar sarjana strata satu (S-1) yang akan saya persembahkan untuk Ayah dan Ibu tercinta, di Program Studi Psikologi Fakultas Psikologi Universitas Islam Negeri Ar-Raniry Banda Aceh.

Selanjutnya peneliti mengucapkan terimakasih yang tak terhingga atas dukungan dan bantuan berbagai pihak yang telah membantu peneliti dalam menyelesaikan skripsi ini, yaitu kepada :

1. Bapak Prof. Dr. Muslim, M.Si., sebagai Dekan Fakultas Psikologi UIN Ar-Raniry Banda Aceh yang telah memberikan dukungan dan motivasi kepada seluruh mahasiswa di Fakultas Psikologi
2. Bapak Dr. Safrilsyah, S.Ag., M.Si., sebagai Wakil Dekan I Bidang Akademik dan Kelembagaan
3. Ibu Misnawati, S.Ag., M.Ag., Ph.D., sebagai Wakil Dekan II Bidang Administrasi dan Keuangan
4. Bapak Drs. Nasruddin, M.Hum., sebagai Wakil Dekan III Bidang Kemahasiswaan dan Kerjasama
5. Bapak Julianto, S.Ag., M.Si., selaku Ketua Program Studi Psikologi UIN Ar-Raniry yang telah mendukung segala kebutuhan administrasi mahasiswa dalam proses penyelesaian skripsi.
6. Ibu Cut Rizka Aliana, S.Psi., M.Si., selaku Sekretaris Program Studi Psikologi sekaligus Penasehat Akademik yang telah memberikan masukan dan dukungan banyak motivasi, nasihat serta telah meluangkan waktunya.
7. Ibu Juli Andriani, M.Si, selaku Pembimbing I yang selalu memberikan masukan dan dukungan serta kasih sayang tulus dan selalu meluangkan waktu serta tenaga untuk membimbing peneliti dalam penyusunan skripsi ini.

8. Ibu Ida Fitria, S.Psi., M.Sc sebagai pembimbing II yang selalu meluangkan waktu, memberikan saran masukan serta dukungan motivasi, dan juga kasih sayang yang tulus kepada peneliti serta dengan sangat sabar membimbing peneliti dalam proses penyelesaian skripsi.
9. Bapak Harri Santoso, S.Psi., M.Ed selaku penguji 1 dalam sidang munaqasyah skripsi yang juga telah memberikan banyak saran dan masukan sehingga skripsi ini menjadi maksimal.
10. Ibu Nurul Adharina, S.Psi., M.Psi., Psikolog selaku penguji II dalam sidang munaqasyah skripsi yang telah memberikan banyak saran dan masukan sehingga skripsi ini menjadi maksimal.
11. Seluruh Dosen dan seluruh civitas akademika Fakultas Psikologi UIN Ar-Raniry yang telah membantu peneliti dalam mengurus administrasi, mendidik dan memberikan ilmu bermanfaat mahasiswa selama proses penyusunan skripsi.
12. Seluruh civitas akademika, dosen, serta staf Program Studi Psikologi UIN Ar-Raniry yang telah membantu, mendidik, dan memberikan ilmu yang bermanfaat dengan ikhlas dan tulus.
13. Terima kasih kepada kakak tersayang Ulil Khairianur, Amd. Kep, Abang Rudi Miswar, dan dua adik tersayang Irayana Amalia dan M.Ghozi, yang selalu berdoa, memberikan dukungan dan semangat yang sangat luar biasa baik secara finansial maupun emosional, serta selalu mendoakan setiap langkah Peneliti dari awal hingga tahap akhir penyelesaian pendidikan.

14. Terima kasih kepada sahabat-sahabat tercinta Riska Mulianur, SE, Suci Ababillia,S.AP dan Nurfazilah, SE, yang selalu memberikan motivasi, semangat dan kasih sayang yang tulus dan selalu membrsamai peneliti dari kecil sampai sekarang.
15. Terima kasih kepada sahabat-sahabat seperjuangan Fadia Salsabila, Zuraida, Nirmala Hayati, Cut Himmatul Akmalia, Sahara Fitriyana dan Nurul Fajri yang telah membersamai peneliti, turut membantu,saling memotivasi dan memberikan dukungan dari awal semester satu hingga sekarang baik secara langsung maupun tidak langsung selama menempuh pendidikan jenjang S-1.
16. Terima kasih kepada teman-teman seperjuangan Psikologi angkatan 2019, Zahral Qausarina, Putri Nadila, Siska Nabila Safira, Putri Masniar, Nisa Adna Nafsika, dan lainnya yang tidak mampu peneliti sebutkan satu-persatu, yang telah memberikan semangat dan dukungan bersama- sama dalam menyelesaikan penelitian.
17. Terima kasih kepada instansi KUA (Kantor Urusan Agama) dan Kantor Kecamatan Mesjid Raya Kabupaten Aceh Besar yang telah mengizinkan peneliti melakukan penelitian dan memberikan kemudahan akses untuk memperoleh responden yang dibutuhkan.
18. Terima kasih untuk doa, bantuan dan kebaikan dari orang-orang yang turut andil dalam membantu proses penyelesaian skripsi ini sampai dengan selesai, baik dari orang yang peneliti tahu maupun tidak diketahui, semoga segala

bantuan dan kebaikannya dibalas dengan balasan terbaik dari Allah SWT dan senantiasa diberkahi sampai dengan akhir hayat.

Peneliti menyadari bahwa skripsi ini masih jauh dari sempurna, sehingga saran dan kritikan dari pembaca sangat diharapkan. Harapan peneliti, semoga skripsi ini dapat memberikan manfaat kepada banyak pihak.

Banda Aceh, 21 Juli 2024

Peneliti,

Irma Sarimatillah



DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
LEMBAR PERSETUJUAN	ii
LEMBAR PENGESAHAN	iii
PERNYATAAN KEASLIAN PENELITIAN	iv
KATA PENGANTAR	v
DAFTAR ISI	x
DAFTAR TABEL	xii
DAFTAR GAMBAR	xiii
DAFTAR LAMPIRAN	xiv
ABSTRAK	xv
ABSTRACT	xvi
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Rumusan Masalah	11
C. Tujuan penelitian.....	11
D. Manfaat Penelitian.....	12
1. Manfaat Teoritis	12
2. Manfaat Praktis.....	12
E. Keaslian penelitian	12
BAB II LANDASAN TEORI	15
A. Kepuasan Hidup	15
1. Pengertian Kepuasan Hidup	15
2. Aspek-Aspek Kepuasan Hidup.....	17
3. Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Kepuasan Hidup	19
B. Status Pernikahan	23
1. Status Pernikahan	22
2. Pengertian Pernikahan.....	23
3. Aspek-Aspek Pernikahan	24
4. Faktor-Faktor Pernikahan.....	25
C. Kepuasan Hidup Ditinjau Berdasarkan Status Pernikahan.....	26
D. Hipotesis	27
BAB III METODE PENELITIAN	28
A. Pendekatan dan Metode Penelitian	28

B. Identifikasi Variabel penelitian.....	28
C. Definisi Operasional Variabel Penelitian	29
D. Subjek Penelitian.....	30
1. Populasi.....	30
2. Sampel.....	30
E. Teknik Pengumpulan Data	31
1. Persiapan Alat Ukur Penelitian	31
2. Uji Validitas	34
3. Uji Daya Beda Aitem.....	36
4. Uji Reliabilitas.....	38
F. Teknik Analisis Data	40
1. Uji Prasyarat	40
2. Uji Hipotesis.....	41
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN.....	42
A. Persiapan dan Pelaksanaan Penelitian	42
1. Administasi penelitian	42
2. Pelaksanaan Penelitian.....	42
B. Deskripsi Data Penelitian	43
1. Data Demografi	43
2. Data Kategorisasi.....	44
C. Pengujian Hipotesis.....	50
1. Hasil Uji Prasyarat	50
a. Uji Normalitas.....	50
b. Uji Homogenitas.....	50
2. Hasil Uji Hipotesis.....	51
D. Pembahasan	52
BAB V PENUTUP	52
A. Kesimpulan	57
B. Saran.....	57
DAFTAR PUSTAKA.....	59

DAFTAR TABEL

Tabel 1.1 Cerai Talak dan Cerai Gugat.....	6
Tabel 3.1 Angket Status Pernikahan.....	32
Tabel 3.2 <i>Blue Print</i> Skala Kepuasan Hidup.....	33
Tabel 3.3 Skor Aitem pada Skala Kepuasan Hidup.....	34
Tabel 3.4 Koefisien CVR Kepuasan Hidup.....	36
Tabel 3.5 Koefisien Daya Beda Aitem.....	37
Tabel 3.6 <i>Blue Print</i> Akhir Skala Kepuasan Hidup.....	38
Tabel 3.7 Koefisien Reliabilitas Alpha Crombach's.....	39
Tabel 3.8 Nilai Alpha Crombach's Skala Kepuasan Hidup.....	39
Tabel 4.1 Data Demografi Subjek Penelitian Kategori Status Pernikahan.....	44
Tabel 4.2 Data Demografi Subjek Penelitian Berdasarkan Kategorisasi Usia.....	44
Tabel 4.3 Deskripsi Data Penelitian Skala Kepuasan Hidup.....	45
Tabel 4.4 Kategorisasi Kepuasan hidup Berdasarkan Status Pernikahan.....	46
Tabel 4.5 Deskripsi Data Penelitian Skala Kepuasan Hidup.....	47
Tabel 4.6 Kategorisasi Kepuasan Hidup Pada Wanita Menikah.....	47
Tabel 4.7 Deskripsi Kepuasan Hidup Pada Wanita Belum Menikah.....	48
Tabel 4.8 Kategorisasi Kepuasan Hidup wanita Belum Menikah.....	48
Tabel 4.9 Deskripsi Kepuasan Hidup wanita yang bercerai.....	49
Tabel 4.10 Kategorisasi Kepuasan Hidup Wanita yang Bercerai.....	49
Tabel 4.11 Hasil Uji Normalitas.....	50
Tabel 4.12 Hasil Uji Homogenitas.....	50
Tabel 4.13 Hasil Uji Hipotesis.....	51
Tabel 4.14 Hasil <i>Descriptive Mean</i> Kepuasan Hidup Pada Wanita.....	51

جامعة الرانيري

A R - R A N I R Y

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1 Konseptual Kepuasan Hidup Ditinjau dari Status Pernikahan 27



DAFTAR LAMPIRAN

- Lampiran 1 : Surat Keputusan Dekan Fakultas Psikologi UIN Ar-Raniry Tentang Pembimbing Skripsi
- Lampiran 2 : Surat Izin Penelitian Fakultas Psikologi UIN Ar-Raniry
- Lampiran 3 : Surat Keterangan Telah Melakukan Penelitian
- Lampiran 4 : Skala Penelitian (Google Form)
- Lampiran 5 : Tabulasi Penelitian Skala Kepuasan Hidup
- Lampiran 6 : Hasil Olah Data SPSS
- Lampiran 7 : Daftar Riwayat Hidup



KEPUASAN HIDUP DITINJAU BERDASARKAN STATUS PERNIKAHAN PADA WANITA DIKECAMATAN MESJID RAYA KABUPATEN ACEH BESAR

ABSTRAK

Mencapai kepuasan hidup adalah harapan setiap individu terkait dengan bagaimana seseorang merasakan kepuasan dari kehidupan yang dijalannya dan apa yang telah diperolehnya, ini berkaitan dengan penilaian seseorang terhadap standar ideal. Namun, seringkali wanita membandingkan kehidupan mereka berdasarkan status pernikahan, yaitu belum menikah, menikah, ataupun bercerai. Salah satu faktor yang dapat mempengaruhi tingkat kepuasan hidup seseorang adalah status pernikahan dalam konteks masyarakat. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui apakah terdapat perbedaan kepuasan hidup ditinjau berdasarkan status pernikahan pada wanita Dikecamatan Mesjid Raya Kabupaten Aceh Besar. Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan metode komparatif. Teknik pengambilan sampel yang digunakan dalam penelitian adalah teknik *non probability sampling*, jenis *quota Sampling* dengan jumlah populasi sebesar 398 dan sampel 182 orang. Hasil penelitian ini menunjukkan tidak terdapat perbedaan kepuasan hidup ditinjau berdasarkan status pernikahan pada wanita di Kecamatan Mesjid Raya Kabupaten Aceh Besar diperoleh dari hasil uji hipotesis nilai *anova one-way 0,850 dengan nilai p = 0,429 (p>0,05)*, artinya tidak terdapat signifikansi tingkat kepuasan hidup Antara wanita yang belum menikah (mean = 50,15), wanita menikah (mean = 50,23) dan wanita bercerai (mean = 52,06) di Kecamatan Mesjid Raya, dengan demikian hipotesis dalam penelitian ini ditolak.

A R - R A N I R Y

Kata Kunci : *Kepuasan Hidup, Status Pernikahan, Wanita*

**LIFE SATISFACTION BASED ON MARITAL STATUS IN WOMEN IN THE
SUB-DISTRICT OF MESJID RAYA ACEH BESAR
DISTRICT**

ABSTRACT

Achieving life satisfaction is the hope of every individual related to how a person feels satisfaction from the life he lives and what he has gained, this relates to a person's assessment of ideal standards. However, women often compare their lives based on their marital status, namely unmarried, married, or divorced. One of the factors that can affect a person's level of aging in life is marital status in the context of society. This study aims to determine whether there are differences in life satisfaction based on marital status in women in Mesjid Raya sub-district, Aceh Besar district. This study uses a quantitative approach with a comparative method. The sampling technique used in the study was non-probability sampling technique, quota sampling type with a population of 398 and a sample of 182 people. The results of this study indicate that there are no differences in life satisfaction based on marital status in women in Mesjid Raya District, Aceh Besar Regency, obtained from the results of the hypothesis test one-way anova value of 0.850 with a p value = 0.429 ($p > 0.05$), meaning that there is no significance in the level of life satisfaction between unmarried women (mean = 50.15), married women (mean = 50.23) and divorced women (mean = 52.06) in Mesjid Raya District, thus the hypothesis in this study is rejected.

Keywords: *Life Satisfaction, Marital Status, Women*

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Dalam menjalani kehidupan manusia mempunyai proses perkembangan untuk melanjutkan hidupnya. Perkembangan merupakan proses perubahan seumur hidup dalam kemampuan untuk beradaptasi terhadap berbagai situasi yang dipilih atau yang dihadapi seseorang. Hubungan intim dan gaya hidup pribadi individu terbentuk, tetapi mungkin tidak untuk selamanya, hampir semua orang menikah dan enjadmi orangtua (Papalia, Diane, Feldman, Duskin dan Gabriela, 2014). Individu dewasa awal adalah individu yang telah menyelesaikan pertumbuhannya dan siap menerima kedudukan dalam masyarakat bersama orang dewasa lainnya. Salah satu pilihan yang mencerminkan tugas perkembangan dewasa awal dengan kehidupan sosial adalah menikah Hurlock (1999).

Dalam Perspektif gender, tuntutan menikah jauh lebih berat pada wanita dewasa dari pada pria, kecenderungan budaya patriarki pada masyarakat Indonesia telah membuat wanita dewasa didorong untuk menjadi ibu dan istri dalam sebuah keluarga, agar dihargai sebagai anggota masyarakat sepenuhnya. Karena budaya tersebut, setiap keluarga akan menyarankan anak perempuannya untuk menikah Menurut Kumalasari dalam (Septiana & Syafiq, 2013). Menurut Sudiro dalam (Susanti, 2012) bahwa wanita yang belum menikah, baik Karena belum menemukan pasangan yang tepat atau karna

belum ingin menikah, mereka sering mendapatkan stigma negatif atau label dari masyarakat sebagai perawan tua, tidak laku dan sebagai wanita yang banyak memilih. Hal ini karena adanya budaya timur yang dianut oleh Indonesia, yang memandang status pernikahan sebagai hal penting bagi seorang wanita. Beberapa penelitian yang dilakukan di beberapa negara, menunjukkan bahwa kelompok perempuan memiliki kepuasan hidup yang lebih tinggi dibandingkan kelompok laki-laki. Namun, perempuan kerap mengalami keadaan emosi yang fluktuatif, sehingga berpotensi menimbulkan depresi dan kekhawatiran (Pramesti, Rukminto, & Rachmawati, 2021). Berdasarkan penelitian yang sebelumnya, maka peneliti tertarik untuk meneliti kepuasan hidup yang ditinjau berdasarkan ststus pernikahan pada wanita.

Kepuasan hidup mengacu kepada penilaian secara keseluruhan terhadap kualitas hidup seseorang sesuai kriteria yang dipilihnya Shin & Johnson, dalam Chokkanathan, (2017). George (dalam Harjanti, 2015) menyatakan bahwa kepuasan hidup adalah penilaian kognitif dari kesesuaian antara apa yang diharapkan dengan apa yang dicapai oleh seseorang. Sehingga dari penjelasan diatas dapat dilihat bahwa kepuasan hidup diukur aspek kognitifnya secara keseluruhan dari hidup individu. Harjanti (2015) mengatakan bahwa kepuasan hidup adalah penilaian kualitas hidup seseorang. Kepuasan hidup haruslah diukur oleh individu itu sendiri karena kepuasan hidup adalah penilaian kognitif yang tidak dapat dipastikan seperti apa bentuk kepuasan tersebut. Bahkan sepanjang hidup, manusia berfokus untuk mencapai kebahagiaan dengan berbagai cara.

Dalam mencapai kepuasan hidup tujuan hidup merupakan pondasi utama untuk menentukan tujuan hidup jangka pendek menengah dan panjang, kita akan lebih selektif dalam memilih aktivitas yang mendorong kita menuju tujuan hidup tersebut, disamping itu dengan tujuan hidup rintangan yang dilalui tidak akan berarti, karena adanya kepuasan hidup yang lebih besar setelahnya.

Kepuasan hidup memiliki berbagai faktor yang mempengaruhinya, salah satu faktor yang mempengaruhi kepuasan hidup pada seseorang individu antara lain pernikahan. Pernikahan menurut Hawari (2004) adalah ikatan antara pria dan wanita sebagai suami istri berdasarkan hukum (UU), hukum agama atau adat istiadat yang berlaku. Pernikahan menjadikan status pria dan wanita mengalami perubahan dalam kehidupan dimasyarakat, mengingat sebelumnya, pria dan wanita menyang status bujang dan gadis, hidup dalam satu keluarga masing-masing. Sebelum pernikahan mereka saling mengenal begitu pula dengan keluarganya. Akhirnya mereka saling mencintai satu sama lain berkeinginan untuk hidup bersama. Hidup bersama ini berdampak dalam kehidupan bermasyarakat karena kebersamaan mereka akan disebut keluarga (rumah tangga) dan menyang status sebagai suami-istri dengan segala akibat hukumnya. Berhubung dengan akibat hukum ini sangat penting, maka diperlukan suatu peraturan berupa syarat syarat untuk peresmian, pelaksanaan, kelanjutan dan terhentinya hidup bersama (Suryatni, 2021).

Menurut Christie, Hartanti dan Nanik (2013) wanita yang belum menikah pada usia 40 tahun sampai dengan usia 60 tahun termasuk usia dewasa madya berarti tidak

menjalankan perintah agama islam sepenuhnya, sehingga memperoleh label negatif sebagai perawan tua yang tidak laku, atau sibuk mengejar karir , judes, galak, frigid, kesepian, sombong, terlalu pemilih, tidak laku dan takut menikah. Pernikahan berfungsi sebagai sumber dukungan sosial yang berperan positif pada kesehatan psikologis (Rosalinda, Latipun & Nurhamida, 2013).

Secara psikologis orang yang menikah cenderung hidup lebih lama dan lebih sehat dibanding yang belum atau tidak menikah Meskipun hubungan romantis dapat menimbulkan keadaan stress, namun hubungan romantis juga adalah sumber kebahagiaan (Doblhammer dkk.2009). Glen (Diener E, 1984) Juga mengatakan bahwa meskipun wanita yang menikah mungkin dilaporkan mengalami gejala stress yang lebih besar dari pada wanita yang tidak menikah, namun mereka juga dilaporkan memiliki kepuasan hidup yang lebih tinggi. Lebih lanjut, pernikahan merupakan prediktor utama dari kepuasan hidup ketika faktor pendidikan, pendapatan, dan status pekerjaan dikontrol, hal ini karena individu yang menikah cenderung mendapat dukungan sosial yang lebih (Putri, 2018).

Wanita yang menikah memiliki tingkat kepuasan hidup lebih tinggi dibandingkan wanita yang tidak menikah (Shapiro & Keyes, 2008). Hal ini didukung dengan data statistik bahwa seiring dengan perubahan zaman, tidak hanya di negara-negara barat, seperti Eropa dan Amerika, namun juga di negara-negara Asia, pilihan menjadi wanita tidak menikah berkembang menjadi suatu gaya hidup. Penghindaran menikah di Asia merupakan sesuatu yang baru dan pelanggaran. Tiga puluh tahun lalu,

hanya 2% wanita tidak menikah di hampir semua negara Asia. Wanita tidak menikah di usia 30-an di Jepang, Taiwan, Singapura (Indonesia, Badan Pusat statistik, 2023), Hongkong meningkat 20 poin atau lebih. Di Thailand, jumlah wanita tidak menikah yang memasuki usia 40-an meningkat dari 7% pada tahun 1980 menjadi 12% pada tahun 2000. Di beberapa negara, rata-rata tidak menikah lebih tinggi, 20% di antara wanita berusia 40-44 tahun di Bangkok, 27% di antara wanita berusia 30-34 tahun di Hongkong (Beri dan Beri, 2013). Di Indonesia sesuai dengan laporan sensus pada tahun 1971 dan 2000, proporsi wanita tidak menikah berusai 30-34 tahun di Indonesia telah meningkat dari 2.2% menjadi 6.9% dalam tiga dekade (30 tahun) Proporsi para dewasa tidak menikah di kota-kota besar seperti Jakarta, lebih tinggi. Pada tahun 2000, 14.3% wanita berusia 30-34 tahun di Jakarta tidak pernah menikah. (Rahmalia, 2018).

Namun Kenyataanya di Indonesia sendiri, tingkat kebahagiaan dalam status pernikahan mengalami peningkatan. Berdasarkan data statistik yang ada, peningkatan tingkat pernikahan terjadi selama tahun 2014-2021 dari indeks 68,74 menjadi 72,10. Secara umum tingkat kebahagiaan pada tahun 2017 adalah 71,07. Namun jika dilihat dari status pernikahan, orang yang menikah memiliki tingkat kepuasan hidup dibanding mereka yang belum menikah ataupun bercerai. Indeks kebahagiaan orang yang telah menikah sebesar 72,10 dan 71,58 pada mereka yang belum menikah. Adapun dimensi dalam mengukur kebahagiaan yang digunakan BPS adalah kepuasan hidup (34,80%), perasaan (Afect, 31,18%), dan makna hidup (eudaimonia, 34,02%) (Indonesia, Dimensi Kepuasan Hidup Indeks Kebahagiaan 2021, 2023).

Pada provinsi Aceh terdapat dimensi Kepuasan hidup dilihat dari indeks kebahagiaan juga mengalami peningkatan tahun 2017-2021 dari indeks 72,95 menjadi 75,50. Berdasarkan data yang dikeluarkan oleh BPS kabupaten Aceh Besar tahun 2019 terdapat 2.915 angka pernikahan yang terjadi, sedangkan pada tahun 2019 juga terdapat 99 angka perceraian dan dengan gugat cerai sebanyak 283 pada tahun 2019.

Berikut ini tabel yang menunjukkan bahwasanya angka gugat cerai lebih tinggi dibandingkan cerai talak.

Tabel 1.1
Cerai Talak dan Cerai Gugat

Cerai Talak		Cerai Gugat	
Yang belum diputuskan	Yang telah diputuskan	Yang belum diputuskan	Yang telah Diputuskan
1.610 Perkara	1.312 Perkara	5.213 Perkara	4.422 Perkara

Berdasarkan tabel diatas Mahkamah Syariah Aceh mencatat angka gugatan perceraian di Aceh mencapai 6.823 perkara terhitung sejak januari hingga oktober 2022 yang didominasi gugatan cerai oleh istri terhadap suami, cerai gugat itu yang diajukan istri dan cerai talak yang diajukan suami, angka perceraian tersebut didominasi oleh cerai gugat sebanyak 5.213 perkara dan yang telah diputuskan mencapai 4.422 perkara, sedangkan untuk cerai talak mencapai 1.610 perkara dan 1.312 perkara diantaranya yang telah memiliki putusan. Untuk daerah dengan angka perceraian gugat tertinggi pada Provinsi Aceh yakni dari Lhoksukon Kabupaten Aceh Utara mencapai 630 perkara dan 536 diantaranya telah diputuskan sedangkan untuk cerai talak sebanyak 168 perkara dan

sudah diputuskan sebanyak 134 perkara. Kasus gugatan cerai istri juga tinggi di Kuala Simpang Kabupaten Aceh Tamiang yaitu sebanyak 461 kemudian, di Kabupaten Bireun 419, Aceh Timur 378, Aceh Tengah 337, Aceh Besar 300, Bener Meriah 255, Aceh Tenggara 244, serta Langsa dan Lhokseumawe masing-masing 266 perkara. Hingga juli 2022, banyaknya istri yang menggugat cerai suami ke Mahkamah Syariah Janthoe, himpitan ekonomi dan tidak dinafkahi menjadi alasan utama para istri di Aceh Besar untuk menggugat cerai suaminya, kurang lebih sekitar 200 perkara istri menggugat cerai suami, sementara 100 perkara suami yang menceraikan istri.

Fadhila (2022), mengatakan bahwa kasus perceraian masih tinggi, dominan perceraian yang terjadi akibat permasalahan ekonomi, selain itu banyak juga suami yang meninggalkan istri lebih dari dua tahun, bahkan juga ada suami meninggalkan istri sampai 10 tahun tanpa ada kabar dan rata-rata alasannya itu karena suami tidak menafkahi istrinya, saat diterpa pandemi, ekonomi menurun dan terjadilah cekcok karena mungkin tidak ada keterbukaan antara suami dan istri. Dapat dilihat bahwasanya terdapat berbagai macam permasalahan dalam keluarga sehingga pasangan tersebut memutuskan untuk bercerai. Perceraian itu sendiri dapat diindikasikan sebagai salah satu faktor ketidakpuasan dalam hidup (Rahmat Fajri, 2022).

Berikut hasil wawancara dengan beberapa wanita yang sudah menikah berinisial NI, dan wanita yang belum menikah berinisial NF dan RM warga kecamatan Masjid Raya berikut hasil cuplikan wawancara dibawah ini:

Cuplikan wawancara 1 (wanita menikah)

“...Disaat saya sudah menikah saya sudah mempunyai tanggung jawab dalam mengurus rumah tangga, menjadi istri, sekaligus menjadi ibu bagi anak-anak, dan saya merasa senang dan juga bahagia setelah menikah, karena yang dulunya hidup sendiri kini sudah memiliki keluarga apalagi sudah ada yang menafkahi, namun terkadang saya merasa jenuh juga disaat mempunyai masalah iya namanya juga kita hidup dalam rumah tangga pasti ada senangnya dan juga ada susahnyanya, kan ngga mungkin kita senang selalu kan, tetapi disaat saya mempunyai masalah dalam keluarga terkaang sempat berfikir enakan kita tinggal sama orangtua ayak dulu iya, akan tetapi disaat kita berpikir positif seperti saya sudah punya anak dan keluarga maka saya akan merasakan bahwa tujuan dan kepuasan hidup saya itu sudah ada” (NL, wawancara personal, 1 september 2023)

Cuplikan wawancara 2 (wanita yang belum menikah)

“...Kalo ditanya tujuan hidup dan capaian saya kedepan saya itu balum tercapai iya, karena saya pengennya setelah lulus kuliah tu bekerja atau menikah namun kedua-duanya belum ada uuuchh sedih kali iya hehe (sambil terkekeh manyun), apalagi umur yang sekarang kalo ada yang serius langsung mau terus, begitu juga dengan pekerjaan, tetapi ngga harus mendapatkan pekerjaan dulu baru menikah saya tidak berpikir seperti itu, karena kita sebagai perempuan bekerja kan boleh ada dan boleh juga ngga, tapi kalo menikah kan uda kayak tujuan hidup kita saat uda dewasa, nah jadi itu kalo dittanya uda merasa puas ngga sama kahidupan yang sekarang nah tentunya belum dung” (NF, wawancara personal, 2 september 2023)

Cuplikan wawancara 3 (wanita yang belum menikah)

“....Alhamduillah saya merasa bahagia karena saya telah menyelesaikan kuliah dan sekarang sudah mendapatkan pekerjaan, yah walaupun Cuma kerja di kantor swasta penting bersyukur aja dulu sambil nunggu dapat yang di pemerintahan, tapi walaupun begitu saya sering juga kepikiran, apalagi di umur yang uda jalan 25 ini selalu aja ditanyain kapan nikah, apalagi ada adek-adek di bawah kita yang udah nikah nahhhhhh bahaya kali tuh hahaha, teringat juga kok orang enak kali iya uda nikah aja, kok saya belum ya kalo uda nikah kayaknya pasti bahagia iya kayak orang-orang, nah dari situ saya berpikir belum merasa puas dalam hidup walaupun saya sudah bekerja, iya walaupun nanti

kehidupan setelah menikah itu kan kita belum tau Karen asetiap orang kan beda-beda” (RM, wawancara personal, 2 september 2023).

Berdasarkan hasil wawancara diatas menunjukkan bahwa ada subjek yang sudah mencapai kepuasan hidup dan ada juga subjek yang belum mencapainya. Yang menjadi sumber kepuasan hidup individu disaat individu itu sudah merasa mempunyai dan mencapai tujuan hidupnya. Penelitian secara longitudinal tentang pengaruh positif pernikahan yang dilakukan oleh (Wilson, C M; Oswald, A J;, 2005) menunjukkan bahwa individu yang menikah jauh dari penyakit psikologis karena menikah akan membawa dampak kenaikan pendapatan individu dalam pernikahan tersebut. Menikah juga membawa dampak baik bagi kesehatan mental karena meningkatkan perasaan keterikatan dan kepemilikan dimana baiknya kesehatan mental dapat diindikasikan dengan puasnya kehidupan.

Perceraian yang dilakukan oleh pasangan yang memutuskan untuk berpisah dapat berdampak pada diri mereka sendiri, salah satu dampak yang sangat terlihat adalah bagaimana masing-masing janda atau duda harus mampu untuk mengurus dirinya sendiri tidak bergantung satu sama lain. Perasaan negatif tersebut dapat diindikasikan dengan kurang atau tidak puasnya kehidupan individu tersebut, sehingga dapat berujung pada depresi yang bisa juga berujung pada kematian. Lajang atau tidak menikah dan hidup sendiri menjadi salah satu faktor yang terkait dengan depresi (Ross, dalam Wilson & Oswald, 205) maka dari itu, koneksi sosial sangat penting bagi individu yang tidak menikah. Depresi sendiri menunjukkan tidak puasnya kehidupan seseorang.

Kepuasan hidup didefinisikan oleh Diener sebagai “evaluasi subjektif dari kualitas keseluruhan hidup secara kognitif di mana seseorang dengan cara membandingkan keadaannya saat ini dengan keadaan yang dianggapnya sebagai standar ideal. Semakin kecil perbedaan yang dirasakan yaitu antara apa yang diharapkan dengan apa yang dicapai oleh individu maka semakin besar kepuasan hidup seseorang (Diener, 1985 dalam Frisch, 2006)” (Diener & Diener, 2009).

Diener & Biswar-Diener (2008) menambahkan bahwa kepuasan hidup merupakan penilaian secara kognitif mengenai seberapa baik dan memuaskan hal-hal yang sudah dilakukan individu dalam kehidupannya secara menyeluruh dan atas area-area utama dalam hidup yang mereka anggap penting (domain satisfaction) seperti hubungan interpersonal, kesehatan, pekerjaan, pendapatan, spiritualitas, dan aktivitas di waktu luang. Kepuasan hidup tersebut berpatokan pada kepercayaan atau sikap individu dalam menilai kehidupannya (Schimmack, 2008). Salah satu faktor yang mempengaruhi kepuasan hidup itu adalah Pernikahan (Frisch, 2006).

Sedangkan menurut Hurlock (1999) kepuasan hidup atau yang dianggap sebagai kebahagiaan adalah suatu keadaan sejahtera dan adanya kepuasan hati yang merupakan kondisi yang menyenangkan yang timbul bila kebutuhan dan harapan tertentu individu terpenuhi. Sementara itu Alston dan Dudley (dalam Hurlock, 2004) berpendapat bahwa kepuasan hidup merupakan kemampuan seseorang untuk menikmati pengalaman-pengalamannya disertai tingkat kegembiraan, kepuasan hidup mencerminkan kondisi kehidupan yang diwarnai oleh perasaan senang tentang pengalaman masa lampau,

sekarang dan gambaran yang akan datang. Seseorang yang memiliki kepuasan hidup yang tinggi diharapkan memiliki penyesuaian diri dan kebahagiaan dengan situasi hidupnya dan sebaliknya.

Adanya keterkaitan antara kepuasan hidup dengan status pernikahan membuat peneliti untuk semakin memperdalam hal tersebut, bagaimana perbedaan kepuasan hidup masyarakat di Kecamatan Mesjid Raya Kabupaten Aceh Besar jika ditinjau dari status pernikahan (menikah, belum menikah, dan cerai). Berdasarkan uraian penjelasan diatas maka penulis tertarik untuk meneliti secara lebih dalam perbedaan kepuasan hidup pada masyarakat di Kecamatan Mesjid Raya kabupaten Aceh Besar ditinjau dari status pernikahan (Suikkanen, 2011).

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian latar belakang diatas, maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah “Apakah terdapat perbedaan Kepuasan hidup berdasarkan status pernikahan pada wanita di kecamatan Mesjid Raya Kabupaten Aceh Besar?”

C. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah diatas, penelitian ini bertujuan untuk menguji secara empiris tentang perbedaan kepuasan hidup berdasarkan status pernikahan pada wanita di Kecamatan Mesjid Raya Kabupaten Aceh Besar.

D. Manfaat Penelitian

Hasil penelitian ini mempunyai beberapa manfaat, antara lain ialah ;

1. Manfaat Teoritis

Hasil dari penelitian ini dapat memberikan pengembangan wawasan keilmuan, dalam memahami ruang lingkup ilmu psikologi positif khususnya dalam bidang psikologi perkembangan pada wanita mengenai kepuasan hidup ditinjau berdasarkan status pernikahan dan diharapkan dapat menjadi bahan referensi bagi penelitian selanjutnya mengenai kepuasan hidup.

2. Manfaat Praktis

Manfaat praktis dari Penelitian ini adalah untuk mengembangkan pemahaman penelitian ini dapat menjadi sumber referensi informasi kepada peneliti lainnya akan meneliti mengenai hal-hal yang berkaitan dengan kepuasan hidup pada wanita ditinjau berdasarkan status pernikahan.

E. Keaslian Penelitian

Pertama pada Penelitian Perbedaan kepuasan hidup sudah pernah diteliti sebelumnya, antara lain penelitian yang dilakukan oleh Artha Purwa Harjhanti (2015) dengan judul “Perbedaan Kepuasan Hidup Pada Laki-Laki Dan Perempuan Usia Dewasa Madya”. Subjek dalam penelitian berjumlah 90 responden yang berusia dewasa madya yaitu 40 sampai 60 tahun yang bertempat tinggal di RW 08 Kelurahan Randuacir. Perbedaan penelitian tersebut dengan penelitian yang akan diteliti ini terdapat pada variabel bebas, subjek penelitian dan juga lokasi penelitian.

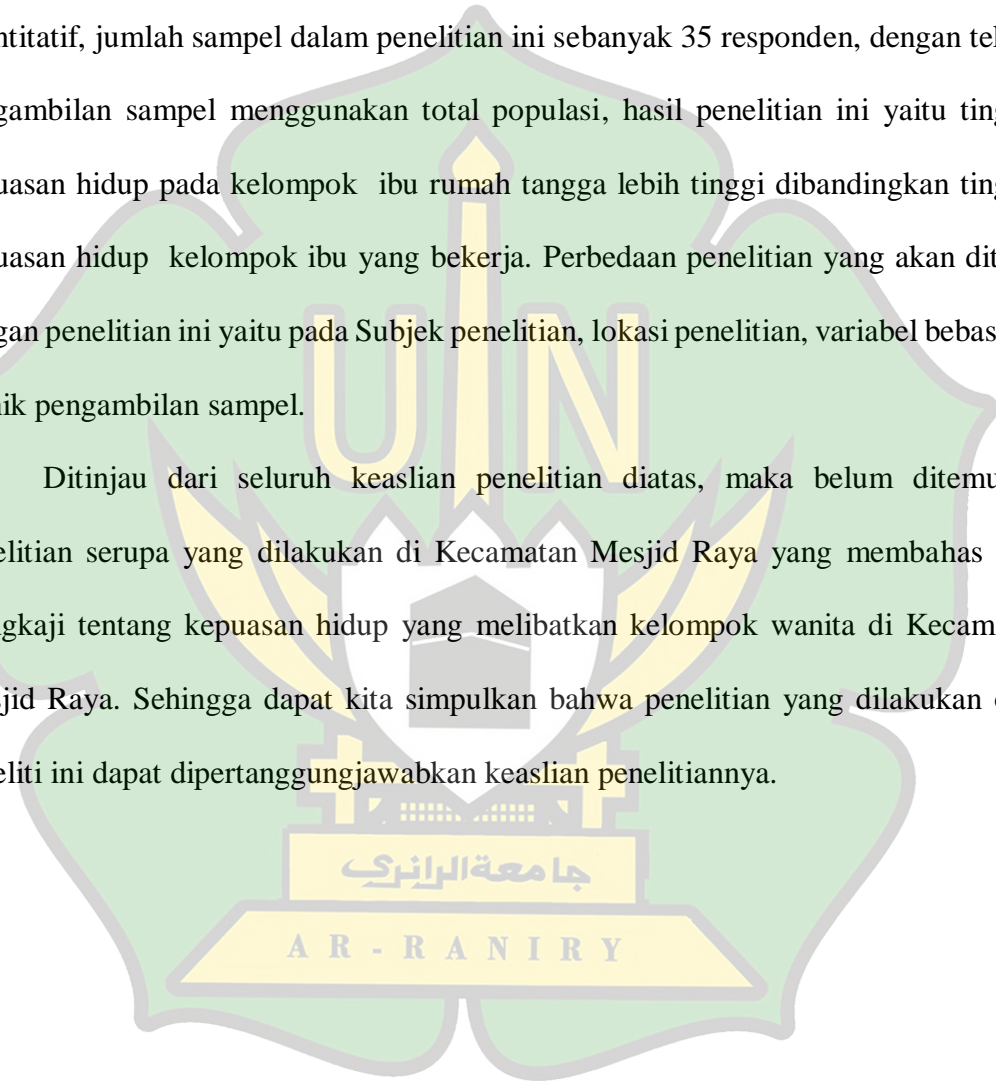
Kedua pada penelitian yang dilakukan oleh Bungalia Kencana Putri (2018) yang berjudul “Hubungan Antara *Social Comparison* Dengan Kepuasan Hidup Pada Wanita Yang Bekerja”. Responden dalam penelitian ini berjumlah 150 responden, menggunakan metode penelitian kuantitatif dengan teknik sampling menggunakan *accidental sampling*. Perbedaan penelitian tersebut dengan penelitian yang akan diteliti yaitu terdapat pada variabel bebas, subjek penelitian.

Ketiga Penelitian yang dilakukan oleh Jihan Justisia (2021), yang berjudul “Kepuasan Hidup Ditinjau Dari Tingkat Harapan Dan Jenis”, responden dalam penelitian ini berjumlah 72 orang yang terdiri dari 47 dosen dan 25 karyawan, dengan jenis penelitian kuantitatif menggunakan teknik *propotional random sampling*. Hasil dalam penelitian ini yaitu ada perbedaan yang signifikan mengenai kepuasan hidup ditinjau dari tingkat harapan dan tidak ada perbedaan kepuasan hidup berdasarkan jenis pekerjaan pada dosen dan karyawan. Perbedaan dengan penelitian yang akan diteliti yaitu terdapat pada subjek Penelitian, jumlah sampel, variabel bebas dan teknik dalam pengambilan sampel.

Keempat pada Penelitian yang dilakukan oleh Maria Imaculata Minamodesta Adolfince Iio Danado & Jaka Santoso Sudagijono (2022), yang berjudul “Perbedaan kepuasan hidup pada lansia wanita ditinjau dari tempat tinggal”. Teknik pengambilan data dalam penelitian ini adalah *Purposive sampling* dan *Snowball sampling*, dengan kriteria subjek wanita lansia berusia 60 tahun keatas, berjumlah 82 responden. Perbedaan Penelitian yang akan diteliti dengan penelitian tersebut yaitu terdapat pada Subjek Penelitian, variabel bebas.

Kelima Penelitian selanjutnya yang dilakukan oleh Agatha Yustari dan Jayanti Dian Eka Sari (2020), yang berjudul “Perbedaan Tingkat Kepuasan Hidup Ibu Bekerja Dan Ibu Rumah Tangga”, dengan jenis penelitian deskriptif menggunakan pendekatan kuantitatif, jumlah sampel dalam penelitian ini sebanyak 35 responden, dengan teknik pengambilan sampel menggunakan total populasi, hasil penelitian ini yaitu tingkat kepuasan hidup pada kelompok ibu rumah tangga lebih tinggi dibandingkan tingkat kepuasan hidup kelompok ibu yang bekerja. Perbedaan penelitian yang akan diteliti dengan penelitian ini yaitu pada Subjek penelitian, lokasi penelitian, variabel bebas dan teknik pengambilan sampel.

Ditinjau dari seluruh keaslian penelitian diatas, maka belum ditemukan penelitian serupa yang dilakukan di Kecamatan Masjid Raya yang membahas atau mengkaji tentang kepuasan hidup yang melibatkan kelompok wanita di Kecamatan Masjid Raya. Sehingga dapat kita simpulkan bahwa penelitian yang dilakukan oleh peneliti ini dapat dipertanggungjawabkan keaslian penelitiannya.



BAB II

LANDASAN TEORI

A. Kepuasan Hidup

1. Pengertian Kepuasan Hidup

Menurut Alston & Dudley dalam (Hurlock 1980), kepuasan hidup itu merupakan kemampuan seseorang untuk menikmati pengalaman-pengalamannya yang disertai dengan tingkat kegembiraan. Kepuasan hidup merupakan sebuah kebutuhan atau harapan yang sifatnya sangat subjective pada masing-masing individu yang berkaitan dengan keinginan untuk megubah diri, penghayatan suatu situasi, menikmati hidup dan juga perasaan gembira (2009).

Hurlock (1996:443) menyatakan bahwa kepuasan hidup adalah keadaan sejahtera dan adanya kepuasan hati yang merupakan kondisi menyenangkan dan timbul bila kebutuhan dan harapan tertentu individu dapat terpenuhi. Selain itu George 1981, dalam Krause (2004), mendefinisikan kepuasan hidup sebagai penilaian kognitif dari kesesuaian antara tujuan yang diinginkan dalam hidup dan hasil nyata yang didapatkan. Hal ini berarti bahwa kepuasan hidup merupakan ringkasan penilaian dari tujuan dan hasil yang mencangkup perjalanan sepanjang hidup. Kepuasan hidup bersifat sangat subjektif, tergantung pada bagaimana individu memandang hidupnya sendiri.

Menurut Sousa dan Lyubomrsky (2001), kepuasan hidup adalah sebuah penerimaan seseorang terhadap keadaan kehidupannya seta sejauh mana seseorang itu dapat memenuhi apa yang dikehendaknya secara menyeluruh. Tidak hanya itu, kepuasan hidup juga memungkinkan seseorang untuk merasakan dalam situasi apapun, adapun bentuk kebahagiaan

itu sendiri berupa perasaan senang, damai dan termasuk juga didalamnya kesejateraan, kedamaian pikiran, kepuasan hidup serta tidak adanya perasaan tertekan atau perasaan menderita (Bestari, 2015).

Sedangkan menurut Santrock (2002) kepuasan hidup adalah keadaan sejahtera atau kepuasan hati yang merupakan kondisi yang menyenangkan dan timbul bila kebutuhan dan harapan tertentu terpenuhi. Namun jika seseorang tidak memiliki kepuasan hidup dalam hidupnya maka akan menimbulkan efek yang negatif.

Menurut Diener (1985) kepuasan hidup adalah penilaian secara kognitif dari seseorang, yang merupakan persepsi kognitif individu tersebut tentang kondisi kehidupan aktualnya saat ini yang dibandingkan dengan standar kehidupan idealnya. Semakin kecil perbedaan yang dirasakan yaitu antara apa yang diharapkan dengan apa yang dicapai oleh individu maka semakin besar kepuasan hidup seseorang. Diener (2000) juga menambahkan kepuasan hidup ialah penilaian kehidupan individu yang mencakup aspek kognitif seperti kepuasan menyeluruh dan kepuasan dalam domain tertentu serta komponen afektif seperti afek positif dan negative (Frisch Michael B, 2013).

Dalam penelitian ini definisi dan aspek kepuasan hidup merujuk kepada teori yang dicetuskan oleh Diener Ed & Pavot W (2008) bahwasanya kepuasan hidup merupakan penilaian secara kognitif mengenai seberapa baik dan memuaskan hal-hal yang sudah dilakukan individu dalam kehidupannya secara menyeluruh dan atas area-area utama dalam hidup yang mereka anggap penting (domain satisfaction) seperti hubungan interpersonal, kesehatan, pekerjaan, pendapatan, spiritualitas, dan aktivitas di waktu luang. Kepuasan hidup

tersebut berpatokan pada kepercayaan atau sikap individu dalam menilai kehidupannya apakah situasi dan kondisi dalam kehidupannya positif dan memuaskan.

2. Aspek Kepuasan Hidup

Aspek dari kepuasan hidup menurut Diener Ed dan Pavot W (2008) kepuasan hidup memiliki lima aspek yaitu:

1. Keinginan untuk merubah Kehidupan

Individu yang memiliki kepuasan hidup, maka dalam dirinya juga memiliki perasaan untuk menjadikan hidupnya lebih baik, dalam hal ini bagian kehidupan yang hendak dirubah tidak hanya pada satu aspek seperti kesehatan, namun juga sebagian besar aspek yang akan menambah kualitas kepuasan hidup.

2. Kepuasan Terhadap Kehidupan Saat Ini

Aspek yang kedua dimiliki seseorang dengan tingkat kepuasan hidup yang baik adalah dengan merasa bahwa kehidupan yang sekarang ini dijalani adalah kehidupan yang baik serta memuaskan.

3. Kepuasan Hidup di Masa Lalu

Kepuasan hidup juga ditandai dengan ketidak adanya penyesalan tentang apapun yang terjadi di masa lalu, masa lalu terasa ringan untuk dilupakan namun juga salah satu pengalaman untuk evaluasi merubah diri dimasa kini.

4. Kepuasan Terhadap Kehidupan Di Masa Mendatang

Masa depan adalah misteri kehidupan, namun orang-orang dengan tingkat kepuasan hidup yang tinggi memiliki optimisme yang baik terhadap kehidupan di masa depan.

5. Penilaian Orang Lain Terhadap Kehidupan Seseorang.

Penilaian orang lain terhadap individu juga merupakan salah satu aspek kepuasan kehidupan, dikarenakan pertimbangan orang lain selalu individu perlukan mengingat keterbatasan individu secara manusiawi.

Selanjutnya aspek- aspek kepuasan hidup yang dikemukakan oleh (Ryff, 1989) terdiri dari enam aspek yaitu :

1. Penerimaan Diri

Penerimaan diri adalah memiliki sikap positif terhadap diri sendiri, mengakui dan menerima berbagai aspek diri termasuk kualitas baik dan buruk, merasa positif tentang kehidupan lampau.

2. Hubungan positif dengan orang lain

Hubungan positif dengan orang lain adalah memiliki hubungan yang hangat, memuaskan, saling percaya dengan orang lain, perhatian dengan kesejahteraan orang lain, mampu memiliki empati, kasih sayang, dan keintiman yang kuat, memahami memberi dan menerima hubungan manusia.

3. Kemandirian

Kemandirian adalah menentukan sendiri dan independen mampu melawan tekanan social untuk berpikir dan bertindak dengan cara tertentu mengatur perilaku dari dalam mengevaluasi diri dengan standar pribadi.

4. Penguasaan Lingkungan

Penguasaan lingkungan adalah memiliki rasa penguasaan dan kompetensi dalam mengelola lingkungan hidup mengontrol rangkaian kompleks aktivitas eksternal memanfaatkan peluang disekitarnya secara efektif, mampu memilih atau menciptakan konteks yang sesuai dengan kebutuhan dan nilai pribadi.

5. Tujuan Hidup

Tujuan hidup adalah memiliki tujuan dalam hidup dan rasa keteraturan, merasa ada makna untuk kehidupan sekarang dan masa lalu., memegang keyakinan yang memberi tujuan hidup, memiliki tujuan dan sasaran untuk hidup.

6. Perkembangan Pribadi

Perkembangan pribadi adalah memiliki perasaan pengembangan terbuka untuk pengalaman baru memiliki rasa menyadari potensi seseorang melihat peningkatan diri dan perilaku dari waktu ke waktu berubah dengan cara yang mencerminkan lebih banyak pengetahuan diri dan efektivitas.

3. Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Kepuasan hidup

(Hurlock E. B., 1980) beberapa faktor yang mempengaruhi kepuasan hidup pada seorang individu antara lain:

a. Kesehatan

Kesehatan yang baik memungkinkan individu pada usia berapapun dapat melakukan aktivitas. Sedangkan kesehatan yang buruk ataupun ketidakmampuan fisik dapat menjadi penghalang untuk mencapai kepuasan bagi keinginan dan kebutuhan individu.

b. Status Kerja

Argyle (dalam Carr, 2004) mengatakan bahwa individu dengan status bekerja lebih bahagia daripada individu yang tidak bekerja dan begitu juga dengan individu yang profesional dan terampil tampak lebih bahagia daripada individu yang tidak terampil. Wright (dalam Diener, 2009) juga mengatakan bahwa individu yang bekerja dengan menerima upah lebih bahagia daripada individu bekerja yang tidak menerima upah. Hurlock (1980) mengatakan bahwa semakin rutin sifat pekerjaan dan semakin sedikit kesempatan untuk mempunyai otonomi dalam pekerjaan, maka kepuasan akan semakin berkurang. Hal ini dapat dilihat pada tugas sehari-hari yang diberikan kepada anak-anak dan juga pekerjaan orang-orang dewasa.

c. Penghasilan/ Pendapatan

Penghasilan berkaitan dengan kepuasan finansial dan kepuasan finansial berkaitan dengan kepuasan hidup (Diener & Oishi dalam Eid & Larsen, 2008). mereka juga mengatakan bahwa penghasilan mempunyai hubungan yang lemah dengan kebahagiaan. Dalam hal ini, kemiskinan dilaporkan dapat menyebabkan individu tidak bahagia, namun kekayaan juga dikatakan tidak selamanya menyebabkan individu bahagia.

d. Realisme dari Konsep-Konsep Peran

Masa dewasa dini merupakan periode penyesuaian diri terhadap pola-pola kehidupan baru dan harapan-harapan sosial baru. Orang dewasa muda diharapkan memainkan peran baru, seperti peran suami/istri, orang tua dan pencari nafkah dan mengembangkan sikap-sikap baru, keinginan-keinginan dan nilai-nilai baru sesuai dengan tugas-tugas baru

ini. Semakin berhasil seseorang melaksanakan tugas tersebut semakin hal itu dihubungkan dengan prestise, maka semakin besar kepuasan yang ditimbulkan (Hurlock, 1980).

e. Pernikahan

Meskipun hubungan romantis dapat menimbulkan keadaan stres, namun hubungan romantis juga adalah sumber kebahagiaan. Penelitian menunjukkan bahwa individu yang telah menikah memiliki kebahagiaan yang lebih tinggi daripada kelompok individu yang tidak menikah (Diener, 2009). Glenn juga mengatakan bahwa meskipun wanita yang menikah mungkin dilaporkan mengalami gejala stress yang lebih besar daripada wanita yang tidak menikah, mereka juga dilaporkan memiliki kepuasan hidup yang lebih tinggi. Lebih lanjut, pernikahan merupakan predictor utama dari kepuasan hidup ketika faktor pendidikan, pendapatan, dan status pekerjaan dikontrol.

f. Usia

Hasil penelitian terdahulu yang dilakukan oleh Bradburn dan Caplovitz menemukan bahwa individu usia muda lebih bahagia daripada individu yang berusia lanjut.

g. Agama / Kepercayaan

Myers mengatakan bahwa agama dapat memberikan tujuan dan makna hidup, membantu individu mensyukuri kegagalannya, memberikan individu komunitas yang supportif, dan memberikan pemahaman mengenai kematian secara benar. Agama menyediakan manfaat bagi kehidupan sosial dan psikologis individu sehingga akhirnya meningkatkan kepuasan hidup.

h. Hubungan Sosial

Hubungan sosial memiliki dampak yang signifikan terhadap kepuasan hidup. Individu yang memiliki kedekatan dengan orang lain, memiliki teman dan keluarga yang supportif cenderung puas akan seluruh kehidupannya. Sebaliknya, kehilangan orang yang disayangi akan menyebabkan individu menjadi tidak puas akan hidupnya dan individu tersebut memerlukan waktu untuk kembali menilai kehidupannya secara positif Diener et al (2009).

B. Status Pernikahan

1. Status Pernikahan

Status Pernikahan merupakan status yang dimiliki seseorang sebagai penduduk negara yang digolongkan berdasarkan ikatan pernikahan. Status pernikahan yang diakui oleh pemerintah Indonesia terbagi menjadi empat golongan (Kependudukan, 2016), yakni:

a. Belum menikah

Yaitu status yang dimiliki oleh mereka yang belum pernah terikat Pernikahan

b. Menikah

Dalam konteks kependudukan negara Indonesia, status kawin diartikan sebagai status yang diberikan kepada mereka yang terikat dengan Pernikahan baik yang tinggal bersama maupun berpisah yang dianggap sah secara hukum baik hukum adat, hukum negara dan hukum agama, maupun mereka yang tinggal bersama dan oleh masyarakat sekelilingnya dianggap sebagai suami istri.

c. Cerai Hidup

Merupakan bagian dari mereka yang telah menikah dan berpisah dengan suami atau istri dan disahkan secara hukum negara, agama, dan hukum adat yang mana dari perpisahan tersebut belum terjadi Pernikahan lagi.

d. Cerai Mati

yaitu pasangan yang telah menikah dan berpisah karena suami atau istri meninggal dunia dan belum kawin lagi.

2. Pengertian Pernikahan

Volsky berpendapat Pernikahan dianggap hubungan timbal balik antara suami istri secara psikologis, material, sosial, dan intelektual (Haryanti, Yuliadi, & Satwika). Marlina berpendapat bahwa pernikahan merupakan suatu ikatan antara laki-laki dan perempuan yang telah dewasa ataupun menginjak usia dewasa dalam ikatan yang sakral karena hubungan tersebut juga terikat secara agama (Saidiyah & Julianto, 124-133).

Menurut Sarlito (2009:73) pernikahan adalah komitmen yang serius antar pasangan dan dengan mengadakan pesta pernikahan, berarti secara sosial bahwa saat itu pasangan telah resmi menjadi pasangan suami-istri. Kartono (2006:207) mengatakan pernikahan adalah suatu peristiwa, dimana sepasang mempelai atau sepasang calon suami-istri dipertemukan secara formal di hadapan penghulu atau kepala agama tertentu, para saksi dan sejumlah hadirin, untuk kemudian disahkan secara resmi sebagai suami-istri dengan upacara dan ritus-ritus tertentu.

Walgito (2004:12) mengatakan dalam pernikahan terdapat ikatan lahir dan batin, yang berarti bahwa dalam pernikahan itu perlu adanya ikatan secara fisik dan psikologis

pada dua individu. Ikatan lahir adalah ikatan yang tampak, seperti ikatan fisik pada saat individu melangsungkan pernikahan sesuai dengan peraturan-peraturan yang ada. Ikatan ini adalah nyata, baik yang mengikat dirinya yaitu suami dan istri, maupun bagi orang lain yaitu masyarakat luas. Sedangkan ikatan batin adalah ikatan yang tidak tampak secara langsung atau merupakan ikatan psikologis. Antara suami dan istri harus ada ikatan lahir dan batin, harus saling mencintai satu sama lain dan tidak adanya paksaan dalam pernikahan. Bila pernikahan dengan paksaan, tidak adanya cinta kasih satu dengan yang lain, maka salah satu hal yang tidak dapat terpenuhi adalah kepuasan dalam pernikahan.

Pernikahan adalah suatu ikatan antara laki-laki dan perempuan yang telah menginjak usia dewasa ataupun dianggap telah dewasa dalam ikatan yang sakral. Dianggap sakral karena hubungan antara keduanya telah sah secara agama. (Marlina, Dini Nur, 2013). Dariyo, 2003 dalam (Marlina, Dini Nur, 2013), menikah merupakan titik awal dari kehidupan berkeluarga dan tujuan yang ditetapkan dalam pernikahan akan berdampak pada kehidupan pernikahannya secara keseluruhan.

3. Aspek- Aspek Pernikahan

Walgito (Fedora, 2013, h. 8) berpendapat bahwa ada beberapa aspek dalam pernikahan yaitu:

a. Aspek fisiologis

Salah satu kebutuhan manusia yang bersifat fisiologis adalah kebutuhan seksual.

Pemenuhan hubungan seksual dilakukan dengan hubungan seksual yang dapat diterima oleh masyarakat Indonesia melalui ikatan perkawinan

b. Aspek psikologis

Dalam sebuah perkawinan pasangan suami istri dapat saling mengisi kebutuhan-kebutuhan psikologis seperti mendapatkan perlindungan, ingin dihargai dan menghargai serta dapat mencurahkan segala isi hati kepada pasangan.

c. Aspek sosial

Kemampuan suami istri dalam menjalin persahabatan dengan orang lain selain keluarga, pergaulan dengan masyarakat sekitar. Dalam bersosialisasi dengan orang lain maka suami istri akan merasa lebih bahagia dan permasalahan yang dihadapi dapat berkurang (Fedora, 2013, h. 13)

d. Aspek Religi

Perkawinan karena adanya kepercayaan sesuai dengan agama yang dianut oleh individu yang bersangkutan sebagai makhluk yang telah dikodratkan maka antara pria dan wanita perlu melakukan perkawinan.

4. Faktor- faktor yang mempengaruhi Pernikahan

Menurut BP4 (dalam Fedora, 2013, h. 19) perkawinan banyak dipengaruhi faktor-faktor individual yang berperan sebagai pendukung maupun penghambat, yaitu:

Faktor Pendukung Kepuasan Perkawinan:

- a. Rasa tertarik pada pasangannya baik dari fisik, psikologis, maupun sosial.
- b. Kesiediaan menyesuaikan diri dan merawat cinta. Berdasarkan faktor ini, dapat memperkaya perasaan individu, memperluas wawasan dan memperbesar toleransi, sehingga memuaskan dan menghayati ekspresi cinta.

- c. Perasaan menyatu merupakan wujud penyesuaian diri yang baik. Semua sikap dan perilakunya merupakan pencerminan kerjasama menuju kepuasan bersama, dengan demikian suami istri dapat saling mengawasi dan menaruh percaya meskipun secara fisik mereka berjauhan.
- d. Partisipasi dan perasaan memiliki. Partisipasi merupakan usaha aktif individu untuk ikut serta ambil bagian dalam setiap aktivitas pasangan.

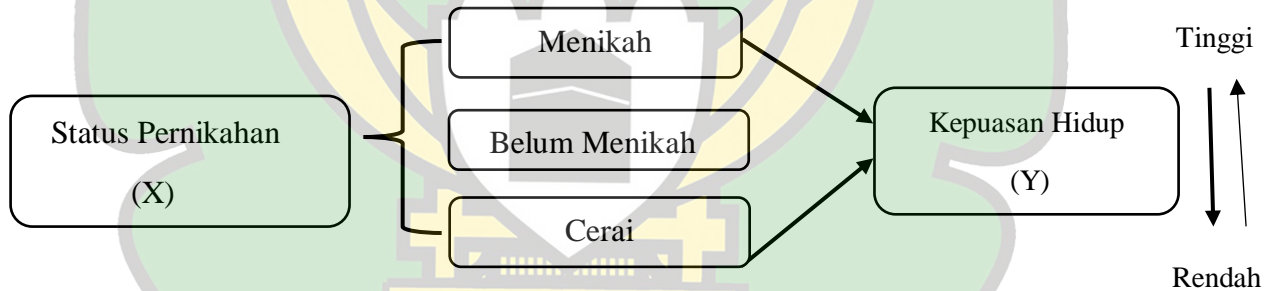
C. Kepuasan Hidup Ditinjau berdasarkan Perbedaan status pernikahan

Keluarga adalah aspek yang sangat penting bagi individu, untuk membentuk sebuah keluarga maka individu membentuk dengan sebuah ikatan yaitu pernikahan. Pernikahan merupakan suatu ikatan antara laki-laki dan perempuan yang telah menginjak usia dewasa ataupun dianggap telah dewasa dalam ikatan yang sakral. Dianggap sakral karena hubungan antara keduanya telah sah secara agama (Marlina, Dini Nur, 2013). Menurut BPS (Badan Pusat Statistik (2016), terdapat empat status pernikahan di Indonesia yaitu : Belum Menikah, menikah, cerai hidup dan cerai mati. Pernikahan adalah salah satu faktor yang mempengaruhi kepuasan hidup, yang mana seperti yang dikatakan oleh (Shapiro, A & Keyes, C. L. M, 2008) bahwa wanita yang menikah memiliki tingkat kepuasan hidup yang lebih tinggi dibandingkan wanita yang belum menikah dan juga wanita yang bercerai. Glenn jug menambahkan dalam Hurlock (1980) bahwa meskipun wanita yang menikah mungkin dilaporkan mengalami gejala stress yang lebih besar daripada wanita yang belum menikah dan juga wanita yang bercerai.

Diener & Biswas (2008) mengatakan bahwa kepuasan hidup merupakan penilaian secara kognitif mengenai seberapa baik dan memuaskan hal-hal yang sudah dilakukan individu dalam kehidupannya.

Berdasarkan uraian diatas maka dapat kita simpulkan bahwasanya, ketika status pernikahan menjadi salah satu faktor dari kepuasan hidup maka terdapat perbedaan kepuasan hidup yang berbeda ditinjau berdasarkan status pernikahan, yang mana wanita yang menikah memiliki kepuasan hidup yang tinggi, dibandingkan dengan wanita yang belum menikah dan juga wanita yang bercerai.

Dari kesimpulan deskripsi diatas dapat ditarik kerangka konseptual seperti bagan dibawah ini.



Gambar 2.1. Kerangka Konseptual

D. Hipotesis

Berdasarkan uraian diatas, maka hipotesis yang diajukan dalam penelitian ini yaitu, terdapat perbedaan kepuasan hidup ditinjau berdasarkan status pernikahan pada wanita di Kecamatan Masjid Raya Kabupaten Aceh Besar.

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

A. Pendekatan dan Metodologi Penelitian

Pendekatan dalam penelitian ini ialah pendekatan kuantitatif dengan metode komparatif. Pendekatan kuantitatif adalah pendekatan ilmiah yang bertujuan untuk menunjukkan hubungan antara dua variabel, menguji teori dan mencari generalisasi yang mempunyai nilai prediktif. Pendekatan ini disebut juga pendekatan kuantitatif karena data penelitian berupa angka-angka dan analisis menggunakan statistik (Sugiyono, 2017). Metode komparatif yang digunakan dalam penelitian ini ialah untuk melihat perbedaan kepuasan hidup yang ditinjau dari status pernikahan pada Wanita di Kecamatan Mesjid Raya Kabupaten Aceh Besar.

B. Identifikasi Variabel Penelitian

Menurut Azwar (2013:61), Identifikasi variabel penelitian adalah langkah penetapan variabel utama dalam penelitian dan penentuan fungsinya masing-masing. Pada penelitian ini, Peneliti menggunakan dua variabel. Variabel bebas sebagai variabel yang mempengaruhi (sebab), variabel terikat sebagai variabel yang dipengaruhi (akibat).

Pada penelitian ini yang menjadi variabel bebas dan variabel terikat yaitu :

1. Variabel Bebas (X) = Status Pernikahan
2. Variabel Terikat (Y) = Kepuasan hidup

C. Definisi Variabel Penelitian

1. Status Pernikahan

Status Pernikahan adalah status yang dimiliki oleh seorang individu sebagai penduduk yang dikategorikan berdasarkan ikatan pernikahan, Pernikahan juga merupakan suatu ikatan antara laki-laki dan perempuan yang telah menginjak usia dewasa ataupun dianggap telah dewasa dalam ikatan yang sakral. Dianggap sakral karena hubungan antara keduanya telah sah secara agama. (Marlina, Dini Nur, 2013). Menurut BPS (Badan Pusat Statistik (2016), terdapat empat status pernikahan di Indonesia yaitu : Belum Menikah, menikah, cerai hidup dan cerai mati. pernikahan di dalam penelitian ini status pernikahan pada wanita dikelompokkan menjadi 3 kelompok berdasarkan kriteria dalam penelitian ini yaitu wanita yang belum menikah, (Sugiyono, 2010) wanita yang menikah dan wanita yang bercerai.

2. Kepuasan Hidup

Dalam penelitian kepuasan hidup itu akan merujuk pada definisi dari lima aspek-aspek yang dicetuskan oleh Diener Ed dan Pavot (2008). Yaitu keinginan untuk merubah kehidupan, kepuasan terhadap kehidupan saat ini, kepuasan hidup di masa lalu, kepuasan terhadap kehidupan di masa mendatang dan pelaiian orang lain terhadap kehidupan seseorang.

D. Subjek Penelitian

Azwar (2013,h.34) mendefinisikan subjek penelitian merupakan sumber utama data penelitian, yaitu sumber-sumber yang memiliki data mengenai variabel-variabel yang diteliti. Subjek dalam penelitian ini ialah Wanita yang sudah menikah, belum menikah dan wanita yang cerai.

1. Populasi

Populasi merupakan kelompok subyek yang hendak dikenai generalisasi hasil penelitian (Azwar,2013). Adapun yang menjadi populasi dalam penelitian ini yaitu Wanita yang sudah menikah,belum menikah dan wanita yang bercerai di Kecamatan Masjid Raya. Untuk mendapatkan data tersebut peneliti mengambil data status pernikahan terhadap wanita yang yang menikah di KUA mulai tahun 2021 – 2023 sebanyak 280 wanita yang menikah dan untuk jumlah wanita yang belum menikah sebanyak 80 orang yang peneliti dapatkan dari 13 Gampoeng yang ada di kecamatan Masjid Raya Kabupaten Aceh Besar. Sementara itu jumlah data perceraian sebanyak 30 orang yang didapatkan dari 13 Gampoeng di kecamatan Masjid Raya.

2. Sampel

Sampel adalah sebagian dari populasi (Azwar,2013, hal 79). Seperti halnya (Sugiyono, 2013) mendefinisikan sampel adalah suatu bagian dari keseluruhan dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi. Adapun teknik pengambilan sampel ini menggunakan teknik *quota sampling* (pengambilan sampel berdasarkan jumlah)

yaitu teknik untuk menentukan sampel dari populasi yang mempunyai ciri-ciri tertentu sampai jumlah kuota yang diinginkan.

Subjek yang akan berpartisipasi dalam penelitian ini memiliki karakteristik yaitu:

- a. Wanita yang belum menikah
- b. Wanita yang sudah menikah
- c. Wanita yang bercerai
- d. Berusia 20-30 tahun.

Adapun jumlah sampel dalam penelitian ini diambil berdasarkan tingkat kesalahan 5% dan tingkat kepercayaan 95% yang terdapat dalam tabel penentuan jumlah sampel dari keseluruhan populasi dengan metode yang dikembangkan oleh Isac dan Michael (Sugiyono, 2010), maka banyaknya sampel dalam penelitian ini berjumlah 182 wanita yang dibagi tiga kelompok antara wanita belum menikah, menikah dan wanita mengalami perceraian.

E. Teknik Pengumpulan Data

1. Instrument Pengumpulan Data

Pada penelitian ini tahap pertama yang harus digunakan adalah mempersiapkan alat ukur guna menumpulkan data penelitian. Alat ukur yang digunakan yaitu skala kepuasan hidup yang dikembangkan berdasarkan aspek-aspek yang dikemukakan oleh Diener Ed dan Pavot (2008). Aspek tersebut akan dijabarkan menjadi indikator dan dari indikator tersebut akan diturunkan menjadi aitem instrumen berupa pernyataan dalam bentuk *favourable* dan *unfavourable*.

Pernyataan *favourable* merupakan pernyataan yang mendukung variabel yang diteliti, sedangkan *unfavourable* ialah pernyataan yang tidak mendukung variabel yang diteliti (Azwar Saifuddin, 2016).

Total keseluruhan dari pengukuran skala kepuasan hidup ini terdiri dari 41 aitem yang kemudian dibagi kedalam 23 aitem *favorable* dan 18 aitem *unfavorable*. Aitem-aitem tersebut dapat dilihat secara spesifik pada tabel 3.1

a. Angket Status Pernikahan

Angket dalam penelitian ini berupa pertanyaan mengenai status pernikahan yang dimiliki oleh wanita. Alternatif pilihan yang digunakan dalam penelitian ini yaitu belum menikah, menikah dan cerai.

Tabel 3.1
Tabel angket status pernikahan

Status Pernikahan
Belum Menikah
Menikah
Cerai

b. Skala Kepuasan Hidup

Diener Ed dan Pavot (2008) mengemukakan aspek- aspek kepuasan hidup, adapun *blue print* skala kepuasan hidup adalah sebagai berikut :

Tabel 3.2
Blue Print Skala Kepuasan Hidup

No Aspek	Indikator	No Aitem		Jumlah Aitem	%
		Fav	Unfav		
1. Keinginan untuk merubah Kehidupan	Memiliki keinginan untuk menjadikan hidupnya lebih baik	2,3	1	7	17,4%
	Keinginan untuk menambah kualitas kepuasan hidup	5,6	4,7		
2. Kepuasan terhadap kehidupan saat ini	Merasa bahwa kehidupan yang sekarang dijalani sudah baik	8,11	9,10	8	19,4%
	Merasa puas dengan kehidupan yang saat ini dijalani	13,15	12,14		
3. Kepuasan hidup dimasa lalu	Tidak adanya penyesalan tentang apapun yang terjadi dimasa lalu	16,18	17,19	10	24,4%
	Masa lalu terasa ringan untuk dilupakan	21	20		
	Masa lalu menjadi evaluasi untuk merubah diri dimasa kini	22,25	23,24		
4. Kepuasan terhadap kehidupan dimasa mendatang	Memiliki optimisme yang baik terhadap kehidupan masa depan	26,28	27,29	8	19,4%
	Memiliki kepuasan hidup yang tinggi terhadap kehidupan masa depan	30,31,33	32		

5. Penilaian orang lain terhadap kehidupan seseorang	Pertimbangan orang lain selalu diperlukan untuk mengingat keterbatasan individu secara manusiawi	34,36	35,37		
	Selalu mendengarkan pendapat orang lain	38,40,41	39	8	19,4%
TOTAL		23	18	41	100%

Skala Kepuasan hidup yang disajikan kepada responden disusun kedalam empat alternatif jawaban, yaitu Sangat setuju (SS), setuju(S), tidak setuju(TS), sangat tidak setuju(STS). Jawaban dari setiap aitem memiliki nilai dari sangat positif sampai sangat negatif merujuk pada pilihan skala likert.

Tabel 3.3
Skor Aitem pada Skala Kepuasan Hidup

Pilihan Jawaban	Aitem	
	Favorable	Unfavorable
SS (Sangat Setuju)	4	1
S (Setuju)	3	2
TS (Tidak Setuju)	2	3
STS (Sangat Tidak Setuju)	1	4

2. Uji Validitas

Azwar (2012) menjelaskan bahwa validitas adalah sejauh mana ketepatan dan kecermatan memastikan kemampuan sebuah skala untuk mengukur konsep yang dimaksudkan. Manfaat dari uji validitas yaitu untuk mengetahui apakah item-item yang ada dalam kuesioner benar-benar mampu mengungkapkan dengan pasti apa yang akan diteliti. Untuk mengukur validitas dalam penelitian ini, validitas yang digunakan adalah validitas isi (*Content Validity*). Validitas isi merupakan validitas yang diestimasi lewat

pengujian terhadap isi tes dengan analisis rasional *professional judgment*, memberikan hasil ukur yang tepat dan akurat sesuai dengan maksud dikenakan tes tersebut.

Pengujian validitas isi tidak melalui analisis statistika tetapi menggunakan analisis rasional. Salah satu cara yang praktis untuk melihat apakah validitas isi telah terpenuhi adalah dengan melihat apakah aitem-aitem dalam tes telah ditulis sesuai dengan blue print yaitu telah sesuai dengan batasan domain ukur yang telah ditetapkan semula dan memeriksa apakah masing-masing aitem telah sesuai dengan indikator perilaku yang hendak diungkapkannya (Azwar, 1996).

Komputasi validitas yang digunakan dalam penelitian ini adalah komputasi CVR (Content Validity Ratio). Data yang digunakan untuk menghitung CVR diperoleh dari hasil penilaian sekelompok ahli yang disebut SME (Subject Matter Expert). SME diminta menyatakan apakah isi suatu aitem dikatakan esensial untuk mendukung indikator keberlakuan atau atribut psikologis apa yang hendak diukur (Azwar, 2012).

Adapun statistic CVR dirumuskan sebagai :

$$CVR = \frac{2ne}{n} - 1$$

Keterangan :

ne = banyaknya SME yang menilai suatu aitem “esensial”

n = banyaknya SME yang melakukan penilaian

Tabel 3.4
Koefisien CVR Kepuasan Hidup

No	Koefisien CVR	No	Koefisien CVR	No	Koefisien CVR	No	Koefisien CVR
1	1	12	1	23	1	34	1
2	1	13	1	24	1	35	1
3	1	14	1	24	1	36	1
4	1	15	1	26	1	37	1
5	1	16	1	27	1	38	1
6	1	17	1	28	1	39	1
7	1	18	1	29	1	40	1
8	1	19	1	30	1	41	1
9	1	20	1	31	1		
10	1	21	1	32	1		
11	1	22	1	33	1		

Berdasarkan hasil yang diperoleh dari penilaian SME pada skala kepuasan hidup, didapatkan bahwa semua data koefisien CVR menunjukkan nilai diatas nol sehingga 41 aitem tersebut semua dinyatakan valid.

3. Uji daya beda aitem

Uji daya beda aitem dilakukan untuk melihat sejauh mana item mampu membedakan antara individu atau kelompok individu yang memiliki atribut dengan yang tidak memiliki atribut yang akan diukur (Azwar, 2000). Pengujian daya beda aitem ini dilakukan dengan komputasi koefisien antara distribusi skor pada setiap aitem dengan suatu kriteria yang relevan yaitu distribusi skor skala itu sendiri. Dalam penelitian ini menggunakan skala. Kriteria dalam pemilihan item yang peneliti gunakan berdasarkan aitem total batasan $r_{ix} \geq 0.3$. Semua aitem yang mencapai koefisien korelasi atau daya beda aitem minimal 0.3 daya bedanya dianggap memuaskan, sedangkan aitem yang

memiliki harga rix kurang dari 0.3 dapat di interpretasikan sebagai item yang memiliki daya beda rendah. Tetapi jika banyak aitem yang gugur maka untuk indeks daya beda menjadi 0.25, dengan demikian aitem yang koefisiennya <0.25 dinyatakan gugur, sedangkan aitem yang dianggap sah jika mempunyai koefisien korelasi ≥ 0.25 (Azwar, 2016).

Tabel 3.5
Koefisien Daya Beda Aitem

No	Rix	No	Rix	No	Rix
1	.533	17	.236	33	.342
2	-.351	18	.203	34	.064
3	.301	19	.340	35	-.042
4	.231	20	.451	36	.494
5	.137	21	.382	37	.227
6	.118	22	.247	38	.267
7	-.080	23	.301	39	-.345
8	.412	24	.386	40	.231
9	.480	25	.120	41	.204
10	.079	26	.089		
11	.389	27	.500		
12	.181	28	.222		
13	.390	29	.363		
14	.492	30	.038		
15	.159	31	.046		
16	.188	32	.482		

Berdasarkan tabel 3.5 di atas maka dari 41 aitem diperoleh nilai koefisien atau daya beda aitem dibawah 0.25 sebanyak 23 aitem sehingga aitem tersebut tidak terpilih dan 18 aitem yang tersisa dilanjutkan untuk pengambilan data penelitian.

4. Uji Reliabilitas

Menurut Azwar (2011) reliabilitas sebenarnya mengacu kepada konsistensi, keandalan, keajegan, kestabilan dan keterpercayaan hasil ukur yang mengandung makna kecermatan pengukuran. Dalam aplikasinya, reliabilitas dinyatakan oleh koefisien reliabilitasnya (r_{xy}) yang angkanya berada dalam rentang dari 0 sampai dengan 1,00. Semakin tinggi koefisien reliabilitasnya mendekati angka 1,00 berarti semakin tinggi reliabilitas. Sebaliknya koefisien yang semakin rendah mendekati angka 0 berarti semakin rendah reliabilitasnya.

Berdasarkan hasil uji daya beda aitem dan reliabilitas yang telah dilakukan, maka peneliti memaparkan *blue print* terakhir dari skala kepuasan hidup tersebut pada tabel 3.6 berikut ini :

Tabel 3.6
Blue Print Akhir Skala Kepuasan Hidup

Aspek	Aitem		Total	%
	<i>Favourable</i>	<i>Unfavourable</i>		
1. Keinginan untuk merubah kehidupan	3	1	2	11,1 %
2. Kepuasan terhadap kehidupan saat ini	8, 11, 13	9, 14	5	27,8 %
3. Kepuasan hidup dimasa lalu	21	19, 20, 23, 24	5	27,8 %
4. Kepuasan terhadap kehidupan dimasa mendatang	33,	27, 29, 32	4	22,2 %
5. Penilaian orang lain terhadap kehidupan seseorang	36, 38,		2	11,1 %
Total	8	10	18	100 %

a. Uji Reliabilitas Skala Kepuasan Hidup

Dalam penelitian ini untuk mencari reabilitas menggunakan teknik *Alpha Crombach's*. Menurut Guilford dalam (Sugiyono, 2017) kriteria koefisien reliabilitas *Alpha Crombach's* dapat dikategorikan seperti tabel berikut :

Tabel 3.7
Koefisien Reliabilitas *Alpha Crombach's*

No	Kriteria	Koefisien
1	Sangat Reliabel	>0,900 (sangat tinggi)
2	Reliabel	0,700-0,900 (tinggi)
3	Cukup Reliabel	0,400-0,700 (sedang)
4	Kurang Reliabel	0,200-0,400 (rendah)
5	Tidak Reliabel	<0,200 (sangat rendah)

Hasil uji reliabilitas tahap pertama pada skala kepuasan hidup di peroleh nilai $\alpha = 0.761$. Selanjutnya peneliti melakukan uji reliabilitas tahap kedua dengan membung aitem yang tidak terpilih (daya beda rendah) dan memperoleh hasil $\alpha = 0.834$ sehingga skala ini dapat dikatakan reliable dengan koefisien yang tinggi. Hal ini dapat dilihat pada tabel *Alpha Crombach's* di bawah ini :

Tabel 3.8
Nilai *Alpha Crombach's* Skala Kepuasan Hidup

Variabel	Reliabilitas Sebelum Aitem Gugur	Reliabilitas Setelah Aitem Gugur
Kepuasan Hidup	0.761	0.834

F. Teknik Analisis Data

Teknik analisis data pada penelitian ini dilakukan untuk mengetahui perbedaan kepuasan hidup ditinjau dari status pernikahan pada wanita di Kecamatan Masjid Raya Kabupaten Aceh Besar. Kemudian sebelum melakukan uji analisis, peneliti terlebih dahulu melakukan uji prasyarat. Uji prasyarat dan uji hipotesis yang dilakukan dalam penelitian ini yaitu sebagai berikut.

1. Uji Prasyarat

a. Uji normalitas sebaran

Uji normalitas merupakan teknik yang digunakan untuk mengetahui apakah populasi data yang diambil mewakili atau tidaknya distribusi populasi. Jika sampel berdistribusi normal maka sampel yang diambil dinyatakan bahwa sampel yang diambil mewakili populasi. Uji normalitas dalam penelitian ini menggunakan pendekatan *Kolmogorof Smirnov* melalui program SPSS 17.0 *for windows*. Data dinyatakan berdistribusi normal jika signifikansi lebih besar dari $> 0,05$, sebaliknya jika nilai signifikansi kurang dari $< 0,05$ maka data tersebut tidak berdistribusi normal (Priyatno, 2011).

b. Uji Homogenitas

Uji homegenitas digunakan sebagai prasyarat jika akan melakukan Uji Anova. Uji ini dilakukan untuk mengetahui apakah beberapa varian populasi data adalah sama atau tidak. Uji asumsis homogenitas dilakukan dengan menggunakan metode perhitungan *Levene Statistic* melalui program SPSS 17.0 *for windows*. Jika nilai signifikasi $< 0,05$, artinya data tidak memiliki

variasi yang homogeny (tidak sama) dan jika nilai signifikasi $>0,05$ berarti data memiliki variasi yang homogen. (Usmadi, 2020)

2. Uji Hipotesis

Langkah kedua yang dilakukan setelah uji prasyarat terpenuhi adalah uji hipotesis penelitian. Untuk menguji hipotesis yang diajukan pada penelitian ini menggunakan analisis *statistic One- Way Anova* (analisis ragam satu arah) yang digunakan untuk mengetahui ada atau tidaknya perbedaan rata-rata antara lebih dari dua kelompok sampel, yaitu kepuasan hidup ditinjau berdasarkan status pernikahan di Kecamatan Masjid Raya kabupaten Aceh Besar. Hasil dari uji hipotesis ini dapat dilihat dari nilai signifikasi (p), apabila p lebih besar dari $0,05$ maka hipotesisnya ditolak. Sebaliknya, apabila p lebih kecil dari $0,05$ maka hipotesisnya diterima. Analisis data yang digunakan yaitu melalui bantuan computer dengan *bantuan Program Statistical Package for Social (SPSS) version 17.0 for windows*.

جامعة الرانيري

A R - R A N I R Y

BAB IV

HASIL DAN PEMBAHASAN

A. Persiapan Dan Pelaksanaan Penelitian

1. Administrasi Penelitian

Sebelum melaksanakan penelitian, peneliti terlebih dahulu menyiapkan surat-surat kelengkapan administrasi untuk tempat penelitian yang dituju yaitu ke Kecamatan Masjid Raya Pada tanggal 09 Juni 2024, peneliti mengajukan permohonan surat izin penelitian ke bagian akademik Fakultas Psikologi UIN Ar-Raniry dan dihari yang sama surat izin penelitian diberikan kepada peneliti. Kemudian pada tanggal 18 Juni 2024 peneliti mengantarkan surat penelitian ke KUA (Kantor Urusan Agama) dan ke kantor Kecamatan Masjid Raya Kabupaten Aceh Besar untuk meminta perizinan melakukan peneliti.

2. Pelaksanaan Uji Coba (*Try Out*) dan Pelaksanaan Penelitian

Peneliti melakukan uji coba (*try out*) dan Penelitian menggunakan *try out* terpakai. Menurut Hadi (2000), *try out* terpakai merupakan hasil uji coba dari aitem-aitem langsung digunakan untuk menguji hipotesis. Hal ini berarti bahwa uji coba skala dan penelitian dilakukan secara bersamaan. *Try out* dan penelitian dilakukan pada 182 subjek yang terdiri dari wanita yang belum menikah, menikah dan wanita yang bercerai di Kecamatan Masjid Raya. Pelaksanaannya berlangsung selama 9 hari yaitu dari tanggal 22 Juni 2024 sampai dengan 30 Juni 2024 Peneliti selanjutnya memberikan skala kepuasan hidup dengan cara penyebaran skala yang dilakukan peneliti yaitu

melalui *Google Form*. Proses penyebaran skala dengan cara mengirimkan link *google form* berikut ini <https://forms.gle/Fnzw8DUfsMck5crG7> kepada responden. Setelah data terkumpul, selanjutnya peneliti mentabulasikan data di *Microsoft Excel*, kemudian mengolah data menggunakan *Statistical Package for social science (SPSS) Versi 17.0*.

B. Deskripsi Data Penelitian

1. Demografi Penelitian

Populasi dalam penelitian ini adalah wanita yang memiliki status pernikahan di Kecamatan Mesjid Raya Kabupaten Aceh Besar sebanyak 390 wanita yang terbagi dalam tiga kelompok (menikah, belum menikah dan cerai) dengan sampel sebanyak 182 wanita. Adapun waktu penelitian ini dilakukan pada tanggal 22 Juni 2024 sampai 30 Juni 2024. Berikut adalah data demografi sampel yang diperoleh dari penelitian.

a. Subjek Berdasarkan status Pernikahan

Berdasarkan hasil penelitian dilapangan, menunjukkan bahwa jumlah sampel berdasarkan status pernikahan pada wanita belum menikah berjumlah 60 orang (33%), menikah berjumlah 92 orang (50%) dan wanita yang bercerai berjumlah 30 orang (17%). Dapat bahwa jumlah sampel dalam penelitian ini berdasarkan status pernikahan pada wanita berjumlah 182 orang secara keseluruhan, sebagaimana pada tabel berikut ini.

Tabel 4.1

Data Demografi Subjek Penelitian Kategori Status pernikahan

Kategori	Jumlah (n)	Persentase
Menikah	92	50 %
Belum Menikah	60	33 %
Cerai	30	17 %
Jumlah	182 orang	100%

b. Subjek Berdasarkan Usia

Berdasarkan hasil penelitian dilapangan, menunjukkan bahwa jumlah sampel paling banyak yaitu rentan usia 27 tahun berjumlah 31 orang (17%), selanjutnya sampel yang terendah berda pada rentan usia 21 tahun berjumlah 2 orang (1.1%). Dapat disimpulkan bahwa sampel yang mendominasi dalam penelitian yaitu sampel dengan rentan usia 27 tahun, sebagaimana pada tabel dibawah ini :

Tabel 4.2

Data Demografi Subjek Penelitian Kategorisasi Usia

Kategori Usia	Jumlah	Persentase
20 tahun	3	1.6%
21 tahun	2	1,1%
22 tahun	9	4,5%
23 tahun	14	7,4%
24 tahun	23	12,3%
25 tahun	22	12,1%
26 tahun	20	11,7%
27 tahun	31	17%
28 tahun	20	11,7%
29 tahun	25	13,7%
30 tahun	13	7,1%
Jumlah	182	100%

2. Data Kategorisasi

Pembagian kategorisasi sampel yang digunakan peneliti adalah kategori berdasarkan model distrbusi normal dengan kategorisasi jenjang (ordinal). Menurut

Azwar (2016), kategorisasi merupakan individu ke dalam kelompok-kelompok yang posisinya berjenjang menurut suatu kontinum berdasarkan atribut yang diukur. Pengkategorisasi ini akan diperoleh dengan membuat skor subjek berdasarkan besarnya satuan deviasi standar populasi (σ). Luasnya interval dari setiap kategorisasi yang diinginkan dapat ditentukan secara subjektif selama penetapan tersebut berada dalam kategorisasi sampel penelitian yang terdiri dari tiga kategori yaitu, rendah, sedang dan tinggi. Hal ini karena kategorisasi ini bersifat relatif.

Analisa data deskriptif skala kepuasan hidup dilakukan untuk melihat deskripsi data hipotetik (yang mungkin terjadi) dan data empiris (berdasarkan data lapangan) dari variabel kepuasan Hidup. Deskripsi data hasil penelitian ini adalah sebagai berikut

Tabel 4.3

Deskripsi Data Penelitian Skala Kepuasan Hidup

Variabel	Data Hipotetik				Data Empirik			
	Xmaks	Xmin	Mean	SD	Xmaks	Xmin	Mean	SD
Kepuasan Hidup	72	18	45	9	69	38	50.51	7.157

Keterangan rumus skor hipotetik :

1. Skor minimal (Xmin) adalah hasil perkalian jumlah butir skala dengan nilai terendah dari dari pembobotan pilihan jawaban
2. Skor maksimal (Xmaks) adalah hasil perkalian jumlah butir skala dengan nilai tertinggi dari pembobotan pilihan jawaban
3. Mean (M) dengan rumus $\mu = (\text{skor maks} + \text{skor min}) : 2$
4. Standar deviasi (SD) dengan rumus $s = (\text{skor maks} - \text{skor min}) : 6$

Berdasarkan hasil statistik data penelitian pada tabel 4.3, analisis statistik secara hipotetik menunjukkan bahwa jawaban minimal adalah 18, maksimal 72, $M=45$ dan standar deviasi 9. Sementara data empirik menunjukkan jawaban minimal adalah 38, maksimal 69, $M=50.51$ dan standar deviasi 7.157.

Pengkategorian sampel penelitian yang terdiri dari tiga kategori, yaitu tinggi, sedang, rendah dengan metode kategorisasi jenjang (ordinal).

Beikut ini rumus pengkategorisasian pada skala kepuasan hidup :

$$\text{Tinggi} = M+1SD \leq X$$

$$\text{Sedang} = M-1SD \leq X < M+1SD$$

$$\text{Rendah} = X < M-1SD$$

Keterangan :

M = *Mean empiric* pada skala

SD = Standar Deviasi

X = Rendah butir pertanyaan

Berdasarkan rumus kategorisasi ordinal yang digunakan, maka didapatkan hasil kategorisasi skala kepuasan hidup adalah sebagai berikut :

Tabel 4.4

Kategorisasi kepuasan hidup ditinjau berdasarkan status pernikahan.

Kategorisasi	Interval	Jumlah	Persentase
Rendah	$X < 43,5$	14	7,7%
Sedang	$43,6 \leq X < 57,7$	131	72%
Tinggi	$57,8 \leq X$	37	20,3%
Jumlah		182	100%

Hasil kategorisasi kepuasan hidup pada wanita di Kecamatan Masjid Raya Kabupaten Aceh Besar diatas menunjukkan bahwa tingkat kepuasan hidup kategori rendah sebesar 7,7%, sedangkan pada kategori sedang sebesar 72% dan sisanya kategori tinggi sebesar 37%, artinya kepuasan hidup pada wanita ditinjau dari status

pernikahan di Kecamatan Masjid Raya mayoritas tergolong kedalam kategorisasi sedang.

Tabel 4.5

Deskripsi Data Penelitian Skala kepuasan hidup pada wanita menikah

Variabel	Data Hipotetik				Data Empirik			
	Xmaks	Xmin	Mean	SD	Xmaks	Xmin	Mean	SD
Kepuasan Hidup	72	18	45	9	69	38	50,23	7,479

Berdasarkan hasil statistic data penelitian pada tabel 4.5 Analisis deskriptif secara hipotetik menunjukkan bahwa jawaban minimal adalah 18, maksimal 72, $M=45$ dan standar deviasi 9. Sementara data empirik menunjukkan bahwa jawaban minimal adalah 38, maksimal 69, $M=50,23$ dan standar deviasi 7,479.

Berdasarkan rumus kategorisasi skala kepuasan hidup adalah sebagai berikut :

Tabel 4.6

Kategorisasi Kepuasan Hidup Pada Wanita yang Menikah

Kategorisasi	Interval	Jumlah	Persentase
Rendah	$X < 42,8$	4	4,3%
Sedang	$42,8 \leq X < 57,8$	69	75%
Tinggi	$57,8 \leq X$	19	20,7 %
Jumlah		92	100%

Hasil kategorisasi kepuasan hidup pada wanita yang menikah di Kecamatan Masjid Raya Kabupaten Aceh Besar pada kategori rendah sebesar 4,3%, untuk kategori sedang sebesar 75%, sedangkan pada kategori tinggi sebesar 20,7%. Artinya kepuasan hidup pada wanita Menikah di Kecamatan Masjid Raya Kabupaten Aceh Besar tergolong kedalam kategori sedang.

Tabel 4.7

Deskripsi Data Penelitian Skala kepuasan hidup pada wanita belum menikah

Variabel	Data Hipotetik				Data Empirik			
	Xmaks	Xmin	Mean	SD	Xmaks	Xmin	Mean	SD
Kepuasan Hidup	72	18	45	9	67	40	50,15	6.548

Berdasarkan hasil statistik data penelitian pada tabel 4. Analisis deskriptif secara hipotetik menunjukkan bahwa jawaban minimal adalah 18, maksimal 72, $M=45$ dan standar deviasi 9. Sedangkan data empirik menunjukkan bahwa jawaban minimal adalah 40, maksimal 67, $M=50,15$ dan standar deviasi 6,548.

Berdasarkan rumus kategorisasi ordinal yang digunakan, maka didapatkan hasil kategorisasi skala kepuasan hidup adalah sebagai berikut

Tabel 4.8

Kategorisasi Kepuasan Hidup Pada Wanita Yang Belum Menikah

Kategorisasi	Interval	Jumlah	Persentase
Rendah	$X < 43,60$	6	10%
Sedang	$43,60 \leq X < 57,7$	45	75%
Tinggi	$57,7 \leq X$	9	15%
Jumlah		60	100%

Hasil kategorisasi kepuasan hidup pada wanita yang belum menikah di Kecamatan Masjid Raya Kabupaten Aceh Besar pada kategori rendah sebesar 10%, untuk kategori sedang sebesar 75%, sedangkan pada kategori tinggi sebesar 15%. Artinya kepuasan hidup pada wanita yang belum menikah di Kecamatan Masjid Raya Kabupaten Aceh Besar tergolong kedalam kategori sedang.

Tabel 4.9

Deskripsi Data Penelitian Skala kepuasan hidup pada wanita Bercerai

Variabel	Data Hipotetik				Data Empirik			
	Xmaks	Xmin	Mean	SD	Xmaks	Xmin	Mean	SD
Kepuasan Hidup	72	18	45	9	67	44	52,06	7,339

Berdasarkan hasil statistik data penelitian pada tabel 4. Analisis deskriptif secara hipotetik menunjukkan bahwa jawaban minimal adalah 18, maksimal 72, $M=45$ dan standar deviasi 9. Sedangkan data *empiric* menunjukkan bahwa jawaban minimal adalah 44, maksimal 67, $M=52,06$ dan standar deviasi 7,339.

Berdasarkan rumus kategorisasi skala kepuasan hidup adalah sebagai berikut

Tabel 4.10

Kategorisasi Kepuasan Hidup Pada Wanita Yang Bercerai

Kategorisasi	Interval	Jumlah	Persentase
Rendah	$X < 44,72$	4	13,3%
Sedang	$44,72 \leq X < 59,39$	19	63,3%
Tinggi	$59,39 \leq X$	7	23,3%
Jumlah		60	100%

Hasil kategorisasi kepuasan hidup pada wanita yang bercerai di Kecamatan Masjid Raya Kabupaten Aceh Besar pada kategori rendah sebesar 13,3%, untuk kategori sedang sebesar 63,3%, sedangkan pada kategori tinggi sebesar 23,3%. Artinya kepuasan hidup pada wanita yang bercerai di Kecamatan Masjid Raya Kabupaten Aceh Besar tergolong kedalam kategori sedang.

C. Pengujian Hipotesis

1. Hasil Uji Prasyarat

a. Uji Normalitas

Hasil uji normalitas data dari variabel kepuasan Hidup dapat dilihat pada tabel.

Tabel 4.11

Hasil Uji Normalitas Penelitian

Variabel Penelitian	Koefisien <i>Kolmogorov-Smirnov</i>	P
Kepuasan Hidup	0,176	0,000

Berdasarkan data tabel 4.11 diatas, memperlihatkan bahwa variabel kepuasan hidup dengan nilai koefisien *Kolmogorov Smirnov* = 0,176 dengan nilai signifikansi ($p < 0.05$) sehingga dapat dinyatakan data tidak berdistribusi normal.

b. Uji Homogenitas

Hasil uji homogenitas yang dilakukan terhadap variabel penelitian ini diperoleh sebagaimana yang tertera pada tabel berikut ini :

Tabel 4.12

Hasil Uji Homegenitas Penelitian

Variabel Penelitian	F <i>Levene Statistic</i>	P
Kepuasan Hidup	1,460	0,235

Berdasarkan data tabel 4.12 Diatas, diperoleh *F Levene Statistic* variabel diatas yaitu $F = 0.192$ dengan $p = 0,235$ ($p > 0.05$), maka sebagaimana dasar pengambilan keputusan dalam uji homogenitas, dapat disimpulkan bahwa varians data kepuasan hidup pada wanita di Kecamatan Masjid Raya Kabupaten Aceh Besar adalah sama atau homogen.

2. Hasil Uji Hipotesis

Setelah terpenuhi uji asumsi, maka langkah selanjutnya yang dilakukan adalah melakukan uji hipotesis menggunakan uji anova one-way. Metode ini digunakan untuk menganalisis kepuasan hidup berdasarkan status pernikahan pada wanita di Kecamatan Masjid Raya Kabupaten Aceh Besar.

Tabel 4.13
Hasil Uji Hipotesis Data Penelitian

Variabel Penelitian	F	P
Kepuasan Hidup	0,850	0,429

Berdasarkan data tabel 4.12 diatas maka hasil analisis penelitian tabel hipotesis menjelaskan kepuasan hidup secara keseluruhan diperoleh nilai one-way anova yaitu 0.850 dengan nilai signifikansi $p = 0,429$ ($p > 0.05$), yang berarti bahwa tidak “terdapat perbedaan kepuasan hidup ditinjau berdasarkan status pernikahan pada wanita di Kecamatan Masjid Raya Kabupaten Aceh Besar”, maka berdasarkan uji hipotesis diatas, dapat dikatakan bahwa pernyataan hipotesis yang peneliti ajukan “terdapat perbedaan kepuasan hidup ditinjau berdasarkan status pernikahan pada wanita di Kecamatan Masjid Raya Kabupaten Aceh Besar” dengan demikian ditolak.

Tabel 4.14
Hasil Descriptive Mean Kepuasan Hidup Pada Wanita

Satus Pernikahan	Jumlah	Mean
Belum Menikah	60	50.15
Menikah	92	50,23
Cerai	30	52.06
Total	182	50.5110

D. Pembahasan

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui kepuasan hidup ditinjau berdasarkan status pernikahan pada wanita di Kecamatan Masjid Raya Kabupaten Aceh Besar. Berdasarkan data demografi perbedaan berdasarkan status pernikahan didominasi oleh sampel wanita yang menikah dengan jumlah 92 orang (50%), wanita yang belum menikah berjumlah 60 orang (33%) dan wanita yang mengalami perceraian berjumlah 30 orang (17%).

Berdasarkan hasil kategorisasi kepuasan hidup pada wanita yang menikah menunjukkan bahwa banyak wanita yang memiliki kepuasan hidup pada kategori sedang mencapai 72% yang berjumlah 131 orang, selanjutnya, sisanya berada pada kategori rendah sebesar 7,7% berjumlah 14 orang dan kategori tinggi sebesar 23,3%, artinya kepuasan hidup pada wanita ditinjau berdasarkan status pernikahan di Kecamatan Masjid Raya Kabupaten Aceh Besar tergolong ke dalam mayoritas Kategori sedang.

Hasil uji hipotesis pada penelitian ini menunjukkan nilai signifikansi 0,429 lebih besar dari 0,05, hal ini menunjukkan bahwa tidak terdapat perbedaan kepuasan hidup pada wanita berdasarkan status pernikahan, artinya hipotesis yang diajukan dalam penelitian ini ditolak.

Hal ini didukung oleh penelitian yang dilakukan oleh Ria (2015), yang meneliti tentang perbedaan kepuasan hidup Antara Mahasiswa Strata S1 dengan Strata S2 hasil penelitiannya bahwa tidak terdapat perbedaan kepuasan hidup Antara Mahasiswa Strata S1 dengan Strata S2, menurut Ria (2015) bahwa kepuasan hidup yang dimiliki

mahasiswa dapat terjadi karena factor yang lain seperti factor usia, status ekonomi, pekerjaan, dan juga konsep diri.

Kemudian hasil penelitian yang dilakukan oleh peneliti juga sejalan dengan penelitian yang dilakukan Widoretno (2006), menunjukkan bahwa status pernikahan bukanlah menjadi acuan, sebagai penunjang kepuasan hidup, karena kepuasan hidup yang diperoleh bagi mereka yang bercerai termasuk kedalam kategori sedang-tinggi menunjukkan bahwa mereka sudah bisa beradaptasi kehilangannya, lebih lanjut lagi dari subjek penelitian antara lain kondisi kesehatan yang baik, tingkat pendidikan yang cukup tinggi, dan pendapatan yang dapat memenuhi kebutuhan sehari-hari, semua keadaan yang disebutkan diatas merupakan factor yang dapat mendukung tercapainya kepuasan hidup. Sehingga hipotesis dalam penelitian ini juga didapat hasil tidak terdapat perbedaan kepuasan hidup lanjut usia ditinjau dari status perkawinan.

Dapat dilihat berdasarkan tabel 4.13 bahwa nilai rata-rata (*mean*) dari ketiga kelompok diatas menunjukkan bahwa rata-rata terendah berada pada kategori wanita yang belum menikah yaitu 50,12 ini dikarenakan mereka menganggap bahwa pernikahan merupakan salah satu tujuan kebutuhan manusia di dunia untuk menjalin suatu hubungan yang lebih dekat menjadi sebuah keluarga. Keputusan untuk menjalin sebuah hubungan khusus ke jenjang pernikahan adalah tugas perkembangan pada masa dewasa awal yang berusia 18-39 tahun (Hurlock, 1999), Santrock (2009) juga menjelaskan bahwa masa masa dewasa awal adalah waktu untuk seseorang menggapai karir yang diinginkan, mengembangkan identitas yang diinginkan, dan mengambil keputusan terkait hidup berkeluarga ataupun tidak, maka dari penjelasan tersebut

wanita yang belum menikah berada di kepuasan hidup dengan nilai mean rendah karena mereka menganggap bahwa pernikahan adalah sebagai tujuan hidup disaat memasuki usia dewasa awal.

Selanjutnya pada wanita yang menikah memperoleh nilai *mean* kategori sedang yaitu 50,23 hal ini menunjukkan kepuasan hidup pada wanita menikah tidak jauh berbeda dengan kepuasan hidup wanita yang belum menikah, dikarenakan saat individu yang menikah dengan usia pernikahan dibawah 5 tahun dan rentan usia dibawah 30 tahun maka didapatkan skor rendah dalam kepuasan hidup seperti yang dikatakan oleh newbi (2010) bahwa selama tiga tahun pertama pernikahan, pasangan akan melakukakn berbagai penyesuaian agar tidak terjadi perpisahan dimana banyak adaptasi yang terjadi karena proses penyesuaian diri yang terhambat, sehingga masa lima tahun ini juga penting karena menentukan bagaimana pernikahan akan berlangsung kedepannya.

Akibat usia pernikahan masih baru, toleransi antar pasangan masih sangat tinggi dan rentan terjadi konflik, konflik yang terjadi pada awal pernikahan berbeda-beda antar pasangan, disebutkan beberapa sumber konflik pasangan yang biasanya muncul di awal pernikahan, seperti kebiasaan yang berbeda, finansial, ekspektasi sebelum menikah, kepuasan seksual, masalah keluarga besar, cara pola asuh anak antar pasangan hal inilah yang membuat kepuasan hidup pada wanita yang menikah berada di nilai *mean* yang sedang hal ini didukung oleh penelitian yang dilakukan (Dewi, E. M. P & Basti B, 2011).

Kepuasan hidup dengan nilai *mean* 52,06 didominasi pada kelompok wanita yang bercerai, hal ini menunjukkan bahwa wanita yang bercerai memiliki tingkat kepuasan hidup yang tinggi, berdasarkan kasus perceraian yaitu ratusan Istri gugat cerai

suami di Aceh Besar “Mahkamah Syaria’ah Janthoe mencatat hingga pertengahan tahun ini sebanyak 215 perkara diantaranya 175 cerai gugat atau istri menceraikan suami dan 40 cerai talak, pada januari lalu perceraian terjadi sebanyak 58 perkara terdiri dari cerai talak 11 perkara dan cerai gugat 47 perkara. Pada Februari lalu, tercatat 41 perceraian terdiri dari 5 cerai talak dan 36 cerai gugat. Kemudian pada Mei tercatat 46 perkara perceraian, diantaranya 6 cerai talak dan 40 cerai gugat. Sementara pada bulan Juni tercatat 24 perkara perceraian , 7 cerai talak dan 18 cerai gugat. Hal ini menunjukkan bahwa jumlah tersebut meningkat dibandingkan dengan pertengahan tahun lalu yang hanya berjumlah 166 perkara. Penyebab terjadinya Perceraian didominasi oleh faktor perselisihan dan pertengkaran terus menerus, selain itu juga disebabkan beberapa hal diantaranya masalah keuangan , tanggung jawab, nafkah keluarga, adanya pihak ketiga, berjudi dan berhutang” (Farha, 2024).

Sehingga banyak orang bercerai karena terdapat konflik yang tidak terselesaikan sehingga mengakibatkan terjadinya perceraian, hal ini didukung oleh penelitian yang dilakukan oleh (Susiyani, 2019) bahwa wanita yang menggugat suaminya bertujuan agar terlepas dari segala tekanan dan ketidakpuasan hidup saat masih hidup bersama dengan suaminya, yang mana wanita melakukan cerai gugat mereka memiliki faktor kepuasan hidup pasca pertengkaran konflik terpenuhi, mereka merasa tidak ada lagi yang mengatur/ bebas, mempunyai penghasilan sendiri yang tidak dibagikan dengan suami, merasa lega bisa menghasilkan uang sendiri, dan tidak ada lagi suami yang berkomentar secara fisik. Sehingga wanita yang mengalami perceraian

mengalami tingkat kepuasan hidup yang lebih tinggi dibandingkan pada saat mereka masih terikat dalam satu pernikahan.

Penelitian ini tentu memiliki keterbatasan, diantaranya keterbatasan dalam penyebaran skala kuesioner peneliti hanya menggunakan *google form* dan membagikannya melalui aplikasi *whatsapp* dalam waktu 8 hari karena mengingat keterbatasan waktu yang dimiliki oleh peneliti. Kemudian keterbatasan lainnya adalah penelitian ini hanya menggunakan pendekatan kuantitatif sehingga penulis hanya menginterpretasikan dalam angka dan persentase yang kemudian dideskripsikan berdasarkan hasil yang diperoleh, sehingga tidak mampu melihat lebih luas dinamika psikologi yang terjadi dalam prosesnya.

Keterbatasan selanjutnya yaitu pada perbandingan jumlah kelompok responden berdasarkan status pernikahan pada wanita belum menikah, menikah dan juga bercerai yang didominasi oleh kelompok wanita yang menikah berjumlah 92 orang, sehingga tidak *balance* (seimbang)

Keterbatasan selanjutnya peneliti tidak melibatkan pasangan dengan usia dewasa tengah dan akhir sehingga peneliti selanjutnya bisa menjadikan hasil penelitian ini sebagai acuan pembahasan responden yang lebih komprehensif sesuai kelas usia.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis data pada penelitian ini, kepuasan hidup pada wanita berdasarkan status pernikahan berjumlah 131 orang (72%) dengan kategori sedang, 37 orang (37%) dengan kategori tinggi, sisanya 14 orang (7%) dengan kategori rendah. Artinya bahwa tingkat kepuasan hidup ditinjau berdasarkan status pernikahan pada wanita di Kecamatan Masjid raya kabupaten Aceh Besar berada pada kategori sedang sebanyak 72%. Sehingga diperoleh nilai dengan taraf signifikansi $p=0,429$ ($p>0,05$) sehingga dapat disimpulkan bahwa tidak terdapat perbedaan yang signifikansi kepuasan hidup pada wanita di Kecamatan Masjid Raya kabupaten Aceh Besar ditinjau berdasarkan status pernikahan. Artinya, hipotesis ditolak.

B. Saran

Berikut beberapa saran yang dapat peneliti sampaikan guna kepentingan praktis dan teoritis bagi yang akan meneliti dengan variabel yang serupa yaitu :

1. Bagi Subjek Penelitian

Kepada subjek penelitian dengan epuasan hidup rendah dapat mengubah hidupnya menjadi lebih baik di berbagai bidang, menerima kehidupan saat ini, melupakan penyesalan, tetap optimis dan menerima pertimbangan orang lain untuk tetap

terus meningkatkan kepercayaan diri dan meningkatkan kualitas diri dalam menjalani kehidupan untuk mencapai kepuasan hidup yang dicapai.

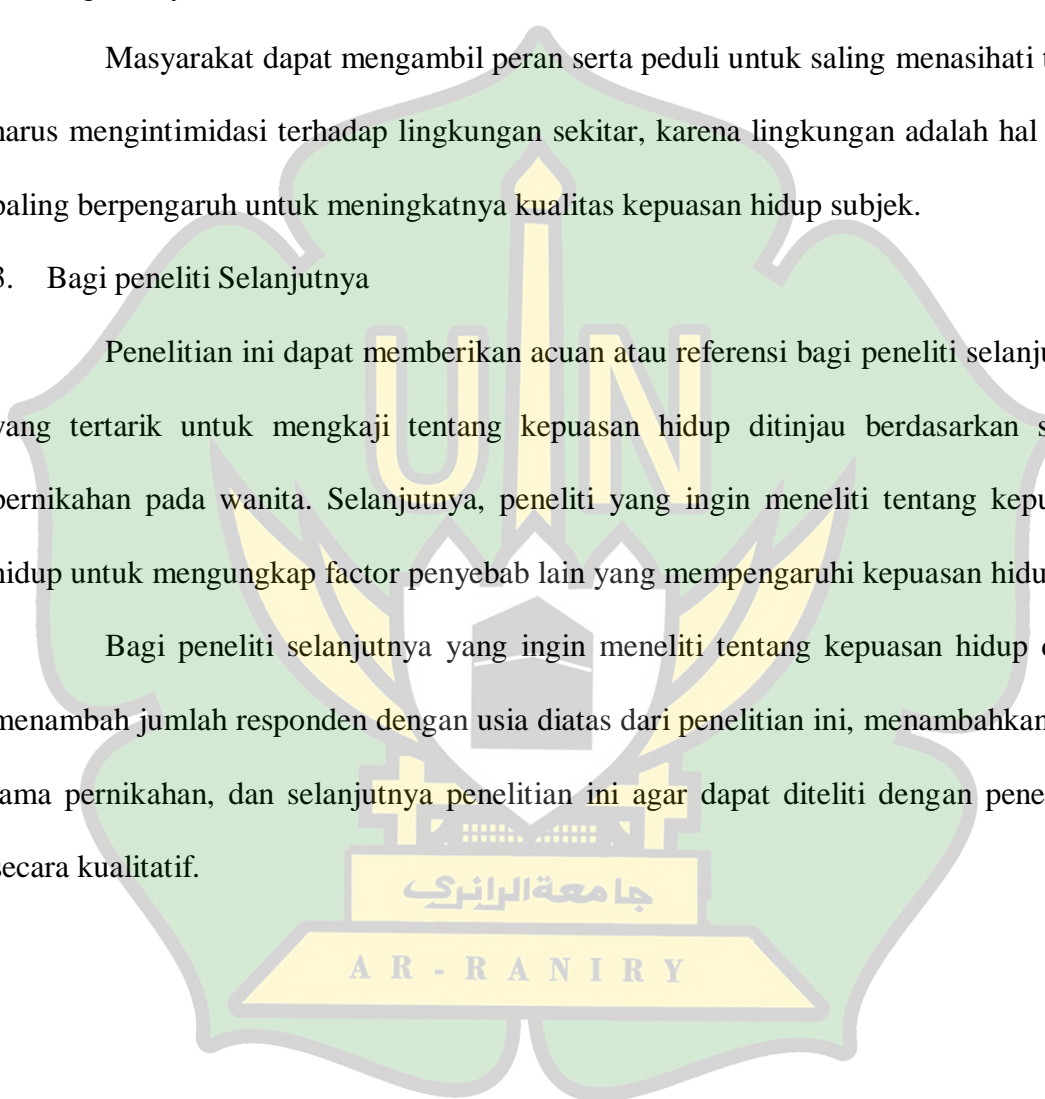
2. Bagi Masyarakat

Masyarakat dapat mengambil peran serta peduli untuk saling menasihati tanpa harus mengintimidasi terhadap lingkungan sekitar, karena lingkungan adalah hal yang paling berpengaruh untuk meningkatnya kualitas kepuasan hidup subjek.

3. Bagi peneliti Selanjutnya

Penelitian ini dapat memberikan acuan atau referensi bagi peneliti selanjutnya yang tertarik untuk mengkaji tentang kepuasan hidup ditinjau berdasarkan status pernikahan pada wanita. Selanjutnya, peneliti yang ingin meneliti tentang kepuasan hidup untuk mengungkap factor penyebab lain yang mempengaruhi kepuasan hidup.

Bagi peneliti selanjutnya yang ingin meneliti tentang kepuasan hidup dapat menambah jumlah responden dengan usia diatas dari penelitian ini, menambahkan usia lama pernikahan, dan selanjutnya penelitian ini agar dapat diteliti dengan penelitian secara kualitatif.



DAFTAR PUSTAKA

- Azwar. (1996). *Reliabilitas Dan Validitas*. Yogyakarta: Pustaka Belajar.
- Azwar Saifuddin. (2016). *Konstruksi tes Kemampuan Kognitif*. Yogyakarta: Pustaka Belajar.
- Azwar, S. (2012). *Reliabilitas dan Validitas*. Yogyakarta: Pustaka Belajar.
- Bestari, A. w. (2015). Perbedaan Tingkat Kebahagiaan Pada Mahasiswa Strata1 dan Strata 2. *Jurnal Psikologi & Kemanusiaan*, 978-979-324-8.
- Chokkanathan, S. (2017). Health, family strains, dependency, and life satisfaction of older adults. *Archives of Gerontology and Geriatrics*. 71, 129-135. doi:10.1016/j.archger.2017.04.001
- Diener E. (1984). Subjective Well-Being. *Psychological Bulletin*, 542-575.
- Dewi, E. M. P & Basti B. (2011). konflik perkawinan dan model penyelesaian konflik pada pasangan suami istri. *ilmiah psikologi*.
- Diener Ed dan Pavot W. (2008). The Satisfaction with life scale and the emerging construct of life satisfaction. *The Journal of positive psychology*, 3(2), 137-152.
- Diener, E. & D. (1999). Subjective Well-Being. Three Decades of Progress. *Psychological Bulletin*.
- Ed, D., Suh, E., Lucas, R. E., & Smith, H. L. (2016). Subjective Well-being: Three decades of Progress. *TOC*.
- Farha, I. (2024, Juli). *Ratusan Istri di Aceh Besar Gugat Cerai Suami*. (I. Habibi, Ed.)
- Fatimah, M. (2018). Pengaruh Status Pernikahan Dan Kebermaknaan Hidup Terhadap Kebahagiaan Pada Mahasiswa. *Skripsi*, 2-5.
- fatimah, M., & nuqul, f. l. (2018). Kebahagiaan Ditinjau dari Status Pernikahan dan Kebermaknaan. *jurnal psikologi*, 146.
- Frisch Michael B. (2013). Evidence- Based Well-Being/Positive Psychology Assessment and Intervention With Quality of life Inventory. 203.
- Frisch, n. c. (2006). *Psychiatric Mental health nursing*. Canada. Canada: Thomson Delmar Learning.
- HA ANDANI. (2015). BAB III METODE PENELITIAN .

- Harjanti, A. P. (2015). Perbedaan Kepuasan Hidup Pada Laki-Laki dan Perempuan Usia Dewasa Madya (Tugas Akhir).
- Hurlock, B. (1999). *Psikologi perkembangan suatu pendekatan sepanjang rentang kehidupan* (edisi kelima ed.). (I. & Soedjarwo, Trans.) Jakarta: Erlangga.
- Hurlock, E. B. (1980). *Psikologi Perkembangan Suatu Pendekatan Sepanjang Rentan Kehidupan*. Jakarta: Erlangga.
- Indonesia, B.-S. (2023). *Badan Pusat statistik*. Retrieved from <https://www.bps.go.id/indicator/34/627/1/dimensi-kepuasan-hidup-indeks-kebahagiaan.html>
- Indonesia, B.-S. (2023). *Dimensi Kepuasan Hidup Indeks Kebahagiaan 2021*. Jakarta: Badan Pusat Statistik.
- Kristiningrum, W. (2006). Perbedaan Kepuasan Hidup Lanjut Usia Ditinjau Dari Status perkawinan. *Skripsi* . Surabaya: ADLN Perpustakaan Universitas Airlangga.
- Linisyah, R. W. (2015). Perbedaan Kepuasan Hidup antara mahasiswa Strata I (S1) dengan Strata 2 (S2). *Skripsi* . Malang.
- Lio Dando, M. M., & Sudagijono, J. S. (2022). PERBEDAAN KEPUASAN HIDUP PADA LANSIA WANITA DITINJAU DARI TEMPAT TINGGAL . *Jurnal Psikologi Indonesia*.
- Marlina, Dini Nur. (2013). Hubungan antara tingkat pendidikan orangtua dan kematangan emosi dengan kecenderungan menikah dini. *Empathy*.
- Papalia, Diane, Feldman, Duskin dan Gabriela. (2014). *Perkembangan Manusia*. Jakarta Selatan: Salemba Humanika.
- Pramesti, m., Rukminto, i., & Rachmawati, r. (2021). kepuasan hidup pekerja perempuan. *jurnal sosial humaniora*, 154.
- Priyatno. (2011). *Belajar Cepat Olah Data Statistik dengan SPSS*. Yogyakarta: Andi.
- Putri, B. K. (2018). Hubungan Antara Social Comparison Dengan Kepuasan hidup pada wanita yang Bekerja. *Jurnal Psikologi*, 25.
- Rahmalia, D. (2018). Makna Hidup Pada Dewasa Madya Yang Belum Menikah. *Jurnal Psikologi kognisi*, 30-31.
- Rahmat Fajri. (2022). *Mahkamah Syari'ah catat kasus perceraian di Aceh capai 6.823 Perkara* . Aceh Besar: Mahakamah Syariah Janthoe.

- Rauzalia. (2018). Hubungan Kepuasan Hidup Dengan Kebahagiaan Pada Dewasa Madya Gampoeng Keinekai Kota Sabang. *Psikologi*, 23-24.
- Ryff, C. (1989). Beyond Ponce Deleon and Life Satisfaction:New Directions In Quest of Succesful Ageing. *Interactional Journal of Behavioral Development.*, Vol. 5(8) 225.
- S, H. (2000). *Panduan Manual Program Statistik (SPSS)*. Yogyakarta: Universitas Gajah Mada.
- Santrock, J. W. (2009). *Life-span development*. New York: McGraw-Hill.
- Septiana, E., & Syafiq, M. (2013). Identitas oeLajang (Single Identity) Dan Stigma: Studi Fenomenologi Perempuan Lajang Di Surabaya. *Jurnal Psikologi*, halaman 5.
- Shapiro, A & Keyes, C. L. M. (2008). Marial ststus anda social well-being: Are the married always better off? . *Social Indicator Research*.
- Statistik, B. (. (2016). *Persentase Penduduk Menurut Status Perkawinan*.
- Sugiyono. (2010). *Metodologi Penelitian Pendidikan (Pendidikan Kualitatif, Kuantitatif, dan R&D)*. Bandung: Alfabeta.
- Sugiyono. (2017). *Metode penelitian Kuantitatif, kualitatif, dan R&D* . Bandung : Alfabeta.
- Suikkanen, J. (2011). An improved whole life satisfaction theory of happiness. *Iternational Journal Of Wellbeing*, 149-166. Retrieved from https://www.researchgate.net/publication/307805115_An_Improved_Whole_Life_Satisfaction_Theory_of_Happiness
- Suryatni, L. (2021). Perkawinan Merubah Status Pria Dan Wanita Dalam Kehidupan Di Masyarakat. *Jurnal Ilmiah Hukum Dirgantara*, 74.
- Susanti. (2012). Hubungan Harga Diri Dengan psychological well being pada wanita lajang ditinjau dari bidang pekerjaan. *Ilmiah Mahasiswa Universitas Surabaya*, 1 No 1.
- Susiyani, B. (2019). Sudut pandang kepuasan hidup perempuan pasca cerai gugat. *Skripsi*.
- Usmadi. (2020, Maret). Pengujian Persyaratan Analisis. *Inovasi Pendidikan*, 7.No 1, 50-62.

- Wilson, C M; Oswald, A J;. (2005). How Does Marriage Affect Physical and Psychological Health? A Survey of the Longitudinal Evidence. doi:Discussion Paper No. 1619
- Yosita, T. L. (2018). Kepuasan Hidup Masyarakat Ditinjau Kota Semarang Ditinjau Dari Status Perkawinan.
- Yustari, A., & Sari, J. D. (2020, Maret 1). Perbedaan Tingkat Kepuasan Hidup Ibu Bekerja Dan Ibu Rumah Tangga. *Ekesma*, 16 , 3.



SURAT KEPUTUSAN DEKAN FAKULTAS PSIKOLOGI UIN AR-RANIRY
Nomor : B-1089/Un.08/FPsi/Kp.00.4/10/2023
TENTANG
PEMBIMBING SKRIPSI MAHASISWA SEMESTER GANJIL TAHUN AKADEMIK 2023/2024
PADA FAKULTAS PSIKOLOGI UIN AR-RANIRY

DEKAN FAKULTAS PSIKOLOGI

- Menimbang** : a. Bahwa untuk kelancaran bimbingan Skripsi Mahasiswa Semester Ganjil Tahun Akademik 2023/2024 pada Fakultas Psikologi UIN Ar-Raniry, dipandang perlu menetapkan pembimbing skripsi;
b. Bahwa nama yang tercantum dalam Surat Keputusan ini dipandang mampu dan cakap diberi tugas sebagai Pembimbing Skripsi.
- Mengingat** : 1. Undang-Undang No.20 tahun 2003, tentang Sistem Pendidikan Nasional;
2. Undang-Undang Nomor 14 Tahun 2005, tentang Guru dan Dosen;
3. Undang-Undang Nomor 12 Tahun 2012, tentang Pendidikan Tinggi;
4. Peraturan Pemerintah Nomor 19 Tahun 2005, tentang Standar Pendidikan Nasional;
5. Peraturan Pemerintah Nomor 37 Tahun 2009, tentang Dosen;
6. Peraturan Pemerintah Nomor 4 Tahun 2014, tentang Penyelenggara Pendidikan Tinggi dan Pengelolaan Perguruan Tinggi;
7. Peraturan Pemerintah Nomor 53 Tahun 2010, tentang Disiplin Pegawai Negeri Sipil;
8. Peraturan Presiden RI Nomor 64 Tahun 2013, tentang Perubahan IAIN Ar-Raniry Banda Aceh menjadi UIN Ar-Raniry Banda Aceh;
9. Peraturan Menteri Agama RI Nomor 12 Tahun 2014, tentang organisasi dan tata kerja UIN Ar-Raniry;
10. Keputusan Menteri Agama No.89 Tahun 1963, tentang Penetapan Pendirian IAIN Ar-Raniry;
11. Keputusan Menteri Agama No. 40 Tahun 2008 tentang Statuta IAIN Ar-Raniry;
12. Surat Keputusan Rektor UIN Ar-Raniry Nomor: 01 Tahun 2015, tentang Pendelegasian Wewenang Kepada Dekan dan Direktur PPs di lingkungan UIN Ar-Raniry Banda Aceh;
13. Hasil Penetapan Ketua Prodi Psikologi tanggal 11 Oktober 2023.

MEMUTUSKAN

- Menetapkan** : Surat Keputusan Dekan Fakultas Psikologi tentang Pembimbing Skripsi.
- Pertama** : Menunjuk Saudara 1. Juli Andriani, M.Si / Sebagai Pembimbing Pertama
2. Ida Fitria, S.Psi., M.Sc / Sebagai Pembimbing Kedua
- Untuk membimbing Skripsi:
- Nama : Irma Sarimatillah
NIM/Prodi : 190901051 / Psikologi
Judul : Kepuasan Hidup Ditinjau Berdasarkan Status Pernikahan pada Wanita di Kecamatan Masjid Raya Kabupaten Aceh Besar
- Kedua** : Kepada Pembimbing yang tercantum namanya di atas diberikan honorarium sesuai dengan peraturan yang berlaku;
- Ketiga** : Pembiayaan akibat keputusan ini dibebankan pada dana DIPA UIN Ar-Raniry Tahun 2023.
- Keempat** : Surat Keputusan ini mulai berlaku sejak tanggal ditetapkan, sesuai dengan ketentuan bahwa segala sesuatu akan diubah dan diperbaiki kembali sebagaimana mestinya, apabila kemudian ternyata terdapat kekeliruan dalam penetapan Surat Keputusan ini.
- Kelima** : Surat Keputusan ini diberikan kepada yang bersangkutan untuk dapat dilaksanakan sebagaimana mestinya.

Ditetapkan di : Banda Aceh
Pada Tanggal : 19 Oktober 2023

Dekan Fakultas Psikologi,


A. Muslim

- Tembusan :**
1. Rektor UIN Ar-Raniry;
 2. Bagian Keuangan dan Akuntansi UIN Ar-Raniry;
 3. Pembimbing Skripsi;
 4. Yang bersangkutan.



**KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI AR-RANIRY
FAKULTAS PSIKOLOGI**

Jl. Syeikh Abdur Rauf Kopelma Darussalam Banda Aceh
Telepon : 0651- 7557321, Email : uin@ar-raniry.ac.id

Nomor : B.537/Un.08/F.Psi.I /PP.00.9/06/2024

Lamp :-

Hal : **Penelitian Ilmiah Mahasiswa**

Kepada Yth,

1. Camat Kecamatan Mesjid Raya
2. Kepala KUA Kecamatan Mesjid Raya

Assalamu'alaikum Wr.Wb.

Pimpinan Fakultas Psikologi UIN Ar-Raniry dengan ini menerangkan bahwa:

Nama/NIM : **IRMA SARIMATILLAH / 190901051**

Semester/Jurusan : X / Psikologi

Alamat sekarang : Desa Durung, kec.Mesjid Raya, kab.Aceh Besar

Saudara yang tersebut namanya diatas benar mahasiswa Fakultas Psikologi bermaksud melakukan penelitian ilmiah di lembaga yang Bapak/Ibu pimpin dalam rangka penulisan Skripsi dengan judul ***Kepuasan Hidup Ditinjau Berdasarkan Status Pernikahan Pada Wanita di Kecamatan Mesjid Raya Kabupaten Aceh Besar***

Demikian surat ini kami sampaikan atas perhatian dan kerjasama yang baik, kami mengucapkan terimakasih.

Banda Aceh, 09 Juni 2024

an. Dekan

Wakil Dekan Bidang Akademik dan
Kelembagaan,



Berlaku sampai : 10 Juli 2024

Dr. Safrilsyah, S.Ag., M.Si.



PEMERINTAH KABUPATEN ACEH BESAR KECAMATAN MESJID RAYA

Jalan Kota Nelayan Krueng Raya Tlep. (0651) 22302 Fax (0651) 22302
e-mail : kecamatanmesra@gmail.com

SURAT KETERANGAN

Nomor : 070/ 267

Camat Mesjid Raya Kabupaten Aceh Besar dengan ini menerangkan bahwa :

Nama : Irma Sarimatillah
NIM : 190901051
Jurusan / Semester : Psikologi / X
Alamat : Desa Durung, kec. Mesjid Raya, Kab, Aceh Besar

Benar yang nama tersebut di atas telah selesai melakukan tugas penelitian Ilmiah dan pengumpulan data pada Kecamatan Mesjid Raya, Kabupaten Aceh Besar, Terhitung mulai tanggal 22 juni s/ d 30 juni 2024 dengan Judul Penelitian : “Kepuasan Hidup Ditinjau Berdasarkan Status Pernikahan pada Wanita di Kecamatan Mesjid Raya Kabupaten Aceh Besar”

Demikian Surat Keterangan ini dikeluarkan untuk dapat dipergunakan seperlunya,
Terima kasih

AR - RANIRY

An. Camat Mesjid Raya
Sekcam

U. Kasi, Data Pemerintahan



Muhammad Iqbal, S.sos

NIP. 19770803 199803 1 008



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
KANTOR KEMENTERIAN AGAMA KABUPATEN ACEH BESAR
KANTOR URUSAN AGAMA KECAMATAN MESJID RAYA
Jln. B. Aceh-Laksamana Malahayati Km. 31Krueng Raya Kode Pos 23381

Nomor : B-157/KUA.01.04.01/PW.01/07/2024

Lamp : -

Perihal : Surat Keterangan Sudah Melaksanakan Penelitian

Yth. Dekan Fakultas Psikologi Universitas Islam Negeri (UIN) Ar-Raniry

Banda Aceh

Di

Banda Aceh

Assalamualaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Dengan Hormat,

Berdasarkan surat dari Universitas Islam Negeri (UIN) Ar-Raniry Banda Aceh Fakultas Psikologi Nomor: B.537/Un.08/F.Psi.I/PP.00.9/06/2024 Tanggal 09 Juni 2024 Perihal Penelitian Ilmiah Mahasiswa maka dengan ini Kepala Kantor Urusan Agama Kecamatan Mesjid Raya Menerangkan:

Nama : Irma Sarimatillah

Nim : 190901051

Semester/Jurusan : X/Psikologi

Alamat : Desa Durung Kecamatan Mesjid Raya Kabupaten Aceh Besar

Benar bahwa nama tersebut di atas telah melaksanakan penelitian pada Kantor Urusan Agama Kecamatan Mesjid Raya Kabupaten Aceh Besar.

Demikian surat keterangan ini dibuat dengan sebenarnya untuk dapat dipergunakan seperlunya.



Assalamualaikum Wr. Wb

Saya Irma Sarimatillah mahasiswi program Studi Psikologi Fakultas Psikologi Universitas Islam Negeri Ar-Raniry Banda Aceh. Saat ini saya sedang melakukan penelitian untuk menyelesaikan tugas akhir guna memperoleh gelar Sarjana (S-1). Maka dari itu saya mohon bantuan saudara/i agar dapat mengisi kuesioner dengan kriteria sebagai berikut:

1. Wanita yang beralamat tinggal di Kec. Masjid Raya, Kab. Aceh Besar
2. Berusia 20-30 tahun
3. Bersedia menjadi responden dalam penelitian ini
4. Pengisian kuesioner ini membutuhkan waktu 5-8 menit
4. Diharapkan anda mengisi identitas yang sesuai dengan data diri anda

Berikut sejumlah pernyataan. Baca dan pahami baik-baik setiap pernyataan. Andadiminta untuk memilih salah satu pilihan yang tersedia berdasarkan dengan keadaan anda yang sesungguhnya. Alternatif jawaban yang tersedia dari 4 pilihan, yaitu:

SS : bila anda merasa **Sangat Sesuai** dengan pernyataan tersebut

S : bila anda merasa **Sesuai** dengan pernyataan tersebut

TS : bila anda merasa **Tidak Sesuai** dengan pernyataan tersebut

STS : bila anda merasa **Sangat Tidak Sesuai** dengan pernyataan tersebut

Atas kesediaan dan partisipasinya saudara/i saya ucapkan terimakasih. Jaakallah khairan :) Wassalamualaikum Warahmatullah Wabarakatuh

Hormat Peneliti

Irma Sarimatillah

No	Pernyataan	SS	S	TS	STS
1	Saya menjadi tidak peduli dengan diri sendiri ketika saya mengalami kegagalan				
2	Saya selalu mengkhawatirkan kehidupan yang sekarang saya jalani				
3.	Saya selalu mengkhawatirkan kehidupan yang sekarang saya jalani				
4	Kejadian dimasa lalu membuat saya bangkit untuk hidup				
5	Saya merasa cukup puas dengan apa yang saya peroleh sekarang				
6	Saya merasa tidak berguna ketika saya memikirkan kelemahan yang saya miliki				
7	Saya merasa telah mencapai apa yang saya inginkan dalam hidup				

8	Merasa kehidupan yang sekarang saya jalani tidak pernah berubah				
9	Saya selalu berusaha agar kehidupan saya lebih baik untuk kedepannya				
10	Saya merasa kecewa saat yang saya inginkan tidak tercapai				
11	Saya merasa bersyukur dengan kehidupan yang sekarang ini saya jalani				
12	Yang saya harapkan tidak sesuai dengan apa yang saya rasakan saat ini				
13	Saya memiliki hidup yang baik				
14	Saya menyesal dengan kehidupan yang saya rasakan sekarang ini				
15	Kehidupan saya saat ini lebih baik dari sebelumnya				
16	Bila melihat kehidupan yang lalu saya merasa cukup puas				
17	Saya merasa puas dengan kehidupan yang sekarang saya jalani				
18	Saya telah mencapai apa yang saya inginkan				
19	Masa lalu menjadi pengalaman berharga untuk kehidupan saya kedepannya				
20	Saya merasa tidak berdaya untuk melanjutkan hidup karena perbuatan saya dimasa lalu				
21	Saya menyesal dengan apa yang saya lakukan dimasa lalu				
22	Seandainya bisa terulang kembali saya ingin memperbaiki semuanya dimasa lalu				
23	Saya menjalani hidup dengan tenang tanpa memikirkan hal hal yang telah berlalu				
24	Bagi saya masa lalu adalah motivasi dalam hidup untuk melanjutkan kehidupan				
25	Saya tidak akan mengubah masa lalu walaupun saya diberikan kesempatan untuk mengubahnya				
26	Seandainya bisa saya ingin memperbaiki semuanya dimasa lalu				
27	Saya sangat bersemangat untuk memperoleh masa depan yang bai				
28	Saya putus asa dengan kegagalan yang pernah saya alami				
29	Saya selalu berpikir positif terhadap apa yang akan saya lakukan				

30	Saya sering merasa bersalah ketika saya mengalami kegagalan				
31	Saya merasa tidak berdaya jika yang saya inginkan tidak sesuai harapan				
32	Saya yakin akan berhasil jika saya bersungguh-sungguh				
33	Saya suka meminta pendapat dan juga saran dari teman				
34	Saya sulit bercerita tentang masalah saya pada orang lain				
35	Saya sering mendapatkan pujian dari teman atas kemampuan yang saya miliki				
36	Saya merasa tidak mempunyai hubungan yang baik dengan seseorang				
37	Saya suka menerima saran dari orang lain				
38	Saya tidak mudah menjalin hubungan akrab dengan orang baru				
39	Saya tidak yakin dengan keputusan yang saya ambil sendiri				
40	Saya mempunyai banyak teman untuk bercerita dan membuat saya bersemangat				
41	ketika mempunyai masalah saya suka menyendiri dan memendamnya sendiri				



Tabulasi Data Kepuasan Hidup Sebelum Gugur

1	3	3	4	4	3	2	3	3	4	2	4	2	4	2	3	2	3	3	4	3	3	2	3	3	3	2	4	3	4	1	2	4	4	2	3	3	3	3	2	3	2	120		
2	4	3	4	4	3	4	1	3	4	2	3	2	3	3	3	3	3	2	4	3	3	2	3	4	1	2	4	3	4	2	2	4	4	1	3	3	3	3	2	2	2	118		
3	3	3	4	4	4	3	3	2	4	2	4	2	3	4	3	2	4	3	3	3	3	3	2	3	3	2	2	3	3	4	2	2	4	4	1	2	3	3	2	3	4	1	119	
4	4	4	4	4	4	2	3	2	4	2	3	2	3	3	3	2	3	3	3	4	3	2	3	3	2	2	4	3	4	3	2	3	3	1	2	4	3	2	2	4	2	119		
5	3	2	4	4	3	3	3	3	3	4	2	4	3	3	3	4	1	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	4	3	126	
6	3	2	4	3	3	3	2	3	4	2	4	3	4	4	3	2	3	3	4	4	4	4	3	4	3	3	4	2	4	2	2	4	3	2	3	4	3	3	2	3	3	128		
7	2	3	4	3	4	2	2	3	3	3	4	2	3	4	3	2	3	3	4	4	2	2	3	4	2	2	3	4	3	2	2	4	3	2	2	3	3	1	2	3	2	115		
8	4	1	3	2	3	3	3	4	4	3	4	3	3	4	3	2	3	3	3	4	3	3	4	4	2	3	4	4	3	3	3	3	3	2	3	4	3	3	3	3	2	127		
9	4	4	3	3	3	3	1	3	4	2	3	2	2	3	2	2	3	3	3	1	2	2	3	3	4	1	4	2	3	2	1	4	2	1	4	1	3	1	4	2	1	104		
10	2	4	4	4	3	2	2	3	4	1	4	3	4	4	4	1	4	4	4	3	2	2	3	4	2	2	4	2	3	1	1	4	4	3	3	3	3	2	3	3	3	121		
11	4	2	3	3	3	3	2	2	3	2	4	3	4	4	3	2	3	2	3	3	2	2	3	3	3	2	3	3	3	2	2	3	3	3	2	3	3	2	3	3	3	114		
12	4	1	4	4	3	3	3	3	3	2	3	3	3	4	3	3	3	3	4	4	4	2	3	3	3	2	4	3	3	2	2	4	3	2	3	4	3	3	2	4	3	125		
13	4	1	4	4	4	1	2	3	4	1	4	1	4	3	4	3	4	4	4	3	3	1	4	4	3	1	4	3	4	3	3	4	4	3	2	4	4	3	4	4	3	130		
14	3	3	4	3	2	1	2	3	4	2	4	2	3	3	4	3	4	3	4	3	2	1	2	4	3	1	4	3	2	2	2	4	4	3	2	2	3	3	3	2	1	113		
15	4	2	4	3	3	3	3	3	4	2	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	2	2	120		
16	3	2	4	4	4	3	2	3	4	3	4	3	4	3	4	3	4	4	4	3	1	1	4	4	3	1	4	3	4	3	3	4	4	3	2	3	4	1	2	4	3	129		
17	3	3	4	4	4	3	3	1	4	3	4	3	4	3	4	3	4	4	4	3	3	2	3	3	2	2	4	2	4	1	1	4	4	3	3	3	4	4	2	4	3	129		
18	3	3	3	3	3	2	3	3	4	2	4	3	4	3	4	3	3	3	3	3	3	3	2	4	4	2	3	4	3	4	2	2	4	3	1	3	3	3	3	2	2	121		
19	2	3	3	3	4	3	3	2	4	2	4	2	4	3	4	2	4	4	4	3	3	3	3	4	2	2	4	2	3	2	2	3	3	2	3	3	3	2	3	3	2	120		
20	4	3	4	3	3	3	2	2	4	2	3	3	4	4	3	3	2	2	3	4	3	3	3	4	2	3	4	3	3	2	3	4	4	2	3	3	3	2	2	4	2	123		
21	4	2	3	4	3	2	2	3	4	2	4	3	4	4	3	3	3	3	4	4	4	3	3	3	2	3	4	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	4	2	3	3	129		
22	2	2	4	2	3	2	2	2	4	2	4	2	3	3	3	2	3	2	4	3	2	2	3	3	2	2	3	2	3	2	2	3	3	2	2	2	3	4	3	2	2	106		
23	4	2	3	2	3	4	3	3	3	2	3	3	3	4	3	2	3	2	3	4	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	2	2	3	3	120		
24	3	2	4	3	3	3	2	3	4	2	3	2	3	3	3	2	3	2	3	3	3	2	2	3	3	2	3	3	3	3	3	4	3	2	3	3	3	2	2	3	2	113		
25	3	2	4	4	4	3	2	4	4	2	4	3	4	4	4	3	4	2	4	3	1	1	4	4	4	1	4	3	4	3	3	4	2	2	3	4	3	4	1	1	3	126		
26	4	2	3	3	3	3	2	3	4	2	4	2	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	2	3	3	3	2	3	3	3	2	2	3	3	2	3	3	3	2	2	3	114	
27	1	4	4	4	2	1	2	3	4	1	3	2	3	3	3	3	4	4	4	3	3	4	4	4	1	3	4	1	4	4	1	4	3	2	4	4	4	4	2	4	1	123		
28	2	4	3	3	4	1	2	4	4	1	4	1	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	2	3	3	1	4	3	3	4	4	3	3	4	4	1	4	1	130
29	2	4	4	3	4	1	2	3	4	1	3	2	3	3	4	3	4	4	4	4	3	3	3	4	4	1	3	4	3	4	2	4	4	4	1	2	4	3	3	3	4	2	126	

30	4	3	4	4	4	3	2	3	4	4	4	1	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	1	3	4	3	4	3	2	4	3	1	2	4	3	1	3	4	2	134				
31	4	3	3	4	1	3	2	3	3	2	3	2	3	2	3	2	2	2	3	3	3	3	3	2	2	3	2	3	3	3	3	3	2	3	2	3	3	3	3	3	111			
32	3	3	4	4	4	2	3	3	3	3	4	3	3	4	3	2	3	3	4	4	2	1	3	4	3	2	3	3	3	2	3	4	3	2	3	3	4	3	1	4	3	124		
33	1	4	4	4	3	4	2	3	4	2	4	1	3	4	1	2	2	2	4	1	4	4	3	4	3	1	4	1	4	2	1	4	4	3	3	4	4	1	2	3	4	118		
34	3	4	4	3	3	2	2	2	4	1	4	2	4	4	4	3	4	2	3	4	3	2	3	3	3	2	4	3	3	1	2	4	4	2	3	3	3	3	3	3	2	121		
35	2	3	4	4	2	1	2	1	4	3	3	2	3	2	4	1	4	4	4	2	1	1	2	4	3	4	4	3	4	1	1	4	4	1	4	3	3	3	4	4	1	114		
36	2	2	4	3	4	1	3	1	4	2	4	2	4	1	4	2	4	3	4	4	4	2	4	4	1	1	4	1	4	3	2	4	4	1	1	1	4	1	1	4	1	110		
37	1	4	4	2	4	4	2	4	4	3	4	4	4	3	3	2	2	4	4	1	4	4	4	4	1	4	4	1	4	1	1	4	4	3	3	1	4	4	4	4	1	127		
38	3	3	4	3	3	2	2	3	3	2	3	2	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	2	2	2	3	2	3	2	3	3	3	2	3	3	3	3	2	3	3	112		
39	1	4	4	4	4	1	2	4	4	4	4	1	4	4	1	1	4	4	4	4	4	4	4	1	4	4	1	4	1	1	4	4	1	4	4	4	1	4	4	4	1	129		
40	3	2	3	3	3	3	3	3	4	1	4	3	3	3	3	3	3	2	3	3	2	2	3	2	2	3	2	2	3	1	2	2	4	2	3	2	3	2	2	3	2	108		
41	1	1	4	4	4	1	1	4	4	1	4	1	2	1	4	1	2	4	4	1	4	1	4	4	1	4	4	4	1	1	4	4	1	4	4	4	4	1	4	3	114			
42	1	4	4	4	4	4	2	4	4	1	3	3	4	1	4	1	3	4	4	1	2	1	4	4	1	1	4	1	4	1	1	4	2	1	3	4	3	4	2	2	1	110		
43	3	3	3	3	3	2	3	3	3	2	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	2	3	2	3	2	3	2	2	2	2	1	4	2	2	3	3	3	3	2	3	3	109		
44	2	3	3	3	3	2	3	2	3	2	3	2	3	3	3	2	3	3	3	2	2	2	3	3	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	3	3	3	3	2	3	2	103
45	3	2	4	4	4	1	2	1	4	1	4	3	4	2	4	1	4	4	4	1	1	1	4	4	3	1	4	2	4	1	1	4	4	1	2	3	4	1	4	4	3	113		
46	2	3	3	3	3	2	3	2	3	2	3	2	3	2	3	2	3	3	3	2	2	2	3	2	3	3	2	3	3	2	2	2	2	2	3	3	3	2	3	3	2	105		
47	3	4	4	4	3	3	3	2	3	2	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	2	4	1	1	4	3	4	2	3	4	3	2	3	3	3	3	2	3	3	118		
48	1	4	4	3	3	3	2	1	3	3	4	1	4	1	4	2	2	4	3	3	3	1	4	4	3	1	3	1	4	1	2	2	4	1	4	2	3	1	3	3	1	106		
49	2	3	3	3	3	3	2	2	3	2	3	2	2	2	4	3	4	2	2	3	3	2	3	2	1	3	2	2	2	3	2	3	2	3	3	2	3	3	2	3	2	104		
50	2	3	3	3	3	2	3	2	3	2	3	2	3	2	3	2	3	3	3	2	2	2	3	3	2	3	3	3	3	2	2	2	2	3	3	3	2	2	3	3	2	105		
51	2	3	3	3	3	2	3	2	3	2	3	2	3	2	3	2	3	2	3	3	2	3	3	3	2	3	3	2	3	2	2	2	3	3	3	2	3	2	3	3	2	106		
52	1	4	3	4	3	2	2	2	4	2	3	1	3	3	4	1	4	3	3	3	1	1	3	4	1	3	3	1	4	3	2	4	3	2	4	1	3	1	2	4	1	106		
53	3	4	3	4	4	1	3	2	4	2	4	2	3	4	4	1	4	4	4	2	3	3	3	4	3	2	4	1	4	1	1	4	4	1	4	1	4	1	3	4	4	121		
54	2	3	3	3	2	2	2	2	3	2	3	3	3	3	2	2	3	3	2	2	3	2	2	3	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	3	2	3	3	2	99	
55	2	3	3	3	3	2	3	2	3	2	3	2	3	2	3	2	3	3	2	2	2	2	3	2	2	3	2	3	2	2	2	3	3	2	2	2	2	2	3	2	3	2	101	
56	1	3	4	2	3	1	2	2	2	3	4	2	4	1	3	3	4	3	4	1	2	2	2	2	1	1	4	3	3	2	1	4	3	2	3	3	3	1	3	2	1	100		
57	3	3	3	3	3	3	2	2	3	3	3	3	3	3	2	3	2	2	3	3	2	2	2	3	3	2	3	3	3	3	3	2	4	3	2	3	2	3	3	3	2	110		
58	1	4	3	2	2	2	1	3	2	2	3	2	1	4	1	3	3	2	3	1	1	4	3	2	3	2	1	4	1	2	2	3	2	4	2	3	1	4	3	1	95			
59	2	3	3	3	3	2	3	2	3	2	3	2	3	2	3	2	3	3	3	2	3	2	2	3	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	3	3	2	100		
60	1	4	3	3	3	1	3	2	4	2	2	3	2	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	2	2	3	2	2	3	2	2	3	3	2	1	3	2	3	2	3	3	106
61	1	4	3	3	2	3	3	2	4	1	4	2	3	3	2	2	3	4	4	1	2	2	2	2	1	2	3	2	4	1	1	3	3	3	2	1	4	1	3	4	1	101		

94	2	3	3	3	3	1	3	2	3	3	2	2	3	2	2	3	2	3	2	3	3	2	3	3	3	2	2	2	2	3	2	3	3	2	3	2	2	3	3	103						
95	1	4	3	3	4	3	3	1	4	2	2	2	4	2	3	2	3	4	2	1	3	2	4	3	3	2	2	2	4	2	3	3	4	2	4	1	3	2	3	3	2	110				
96	1	4	3	3	2	3	2	1	3	2	4	1	4	2	3	3	2	4	4	2	2	2	4	2	3	3	4	1	4	2	2	2	2	2	1	3	2	4	1	2	3	1	103			
97	2	3	3	4	2	2	3	3	3	3	3	2	2	2	3	2	2	3	2	2	2	2	3	3	2	2	2	2	3	2	2	2	3	2	3	2	3	3	2	3	3	103				
98	4	3	1	4	1	4	2	4	4	1	4	4	4	4	4	1	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	3	4	1	1	4	4	1	4	4	3	4	1	4	1	131				
99	1	4	3	3	4	1	2	1	3	2	4	1	2	2	3	1	4	4	3	2	3	2	4	4	2	2	4	1	3	3	1	4	2	2	3	2	4	1	4	3	2	106				
100	1	4	3	4	4	1	3	4	3	2	2	2	3	3	3	2	3	4	3	3	2	1	2	3	2	1	3	2	3	1	2	3	4	2	4	1	4	2	3	3	2	107				
101	1	4	3	3	4	1	2	2	3	1	4	2	4	1	3	1	3	2	4	1	2	2	2	4	1	1	3	2	3	1	1	3	3	1	3	3	1	3	1	3	2	4	4	2	97	
102	1	4	3	3	2	3	2	1	4	1	3	2	4	3	4	1	4	3	3	1	2	2	4	4	1	3	4	2	4	3	1	4	2	2	3	1	4	1	4	4	1	108				
103	1	3	3	2	3	1	2	1	4	3	3	1	4	3	4	2	2	3	3	2	2	1	4	3	2	2	3	1	1	2	3	3	1	2	3	2	4	1	4	4	1	99				
104	2	4	4	4	4	1	2	1	4	2	4	1	3	2	3	2	3	2	4	2	1	2	2	4	3	3	4	2	4	1	1	4	3	2	3	2	3	2	3	3	2	108				
105	1	4	3	3	4	1	2	2	3	1	2	3	3	2	4	1	4	2	4	1	2	2	2	2	1	1	4	2	3	1	1	3	3	2	4	2	4	3	4	2	1	99				
106	4	2	4	3	3	3	3	4	4	3	4	3	4	4	3	2	3	4	4	4	3	3	3	4	3	2	4	3	4	2	3	4	3	2	3	4	3	2	3	4	3	2	2	3	3	131
107	1	4	4	4	4	1	2	1	4	2	4	2	4	3	2	1	2	4	3	3	1	3	2	3	2	2	3	3	3	3	2	3	3	3	2	4	3	3	3	2	3	3	2	110		
108	1	4	2	4	1	1	2	1	3	2	3	2	2	2	4	1	2	1	4	1	4	3	4	4	2	3	3	2	3	2	2	2	2	2	1	4	2	3	2	3	3	2	99			
109	2	3	3	3	4	1	2	3	3	3	2	2	3	2	2	3	2	2	3	2	2	3	2	2	3	3	2	2	3	2	3	3	2	3	3	2	3	3	2	3	3	3	3	105		
110	1	3	4	4	3	1	3	1	2	1	4	2	3	1	4	1	3	2	4	1	1	2	2	4	1	1	3	1	2	1	3	4	4	1	3	2	4	3	4	2	1	97				
111	2	3	3	2	3	2	3	2	3	2	2	3	3	2	2	2	3	3	2	2	3	3	3	3	3	2	2	2	2	2	3	2	3	2	2	3	3	2	2	3	2	3	101			
112	1	4	3	4	4	2	2	3	3	1	2	1	2	1	4	2	4	3	2	3	2	1	4	2	3	1	3	1	4	1	1	3	3	1	4	2	4	3	4	3	1	102				
113	1	4	3	4	4	2	2	1	3	3	4	2	1	2	2	3	3	3	3	2	3	2	1	4	1	2	3	2	2	3	3	3	3	2	3	2	3	2	2	3	2	2	3	2	103	
114	1	4	3	3	4	1	2	3	4	1	3	1	3	2	4	1	4	3	4	2	1	2	4	4	2	1	4	2	3	1	1	4	3	3	4	1	4	1	3	4	1	106				
115	3	4	4	4	3	1	3	4	4	3	4	4	4	1	4	1	4	4	4	1	1	4	4	4	1	4	4	2	4	3	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	2	4	4	136		
116	2	4	3	3	2	2	3	3	3	3	3	2	2	2	3	2	2	3	3	3	3	2	3	4	2	2	3	2	3	2	2	3	4	2	3	2	3	2	3	3	3	109				
117	1	4	3	3	4	1	2	1	2	1	4	2	4	1	4	2	4	2	4	1	1	2	3	4	1	2	2	1	4	2	1	4	4	2	4	2	3	1	3	4	1	101				
118	1	3	3	3	3	3	3	2	2	3	3	1	3	1	4	2	3	3	2	2	2	3	4	3	2	2	3	2	3	3	2	3	3	3	3	2	3	2	3	3	2	106				
119	2	3	3	3	2	2	3	2	2	2	3	2	3	2	2	2	3	2	3	2	2	3	2	3	2	2	3	2	3	2	3	2	2	2	3	3	2	2	3	3	3	101				
120	1	4	4	4	4	3	2	1	3	1	3	1	2	2	4	1	4	4	3	1	1	3	3	2	1	2	2	3	3	2	2	3	3	2	3	1	3	3	3	3	1	101				
121	1	4	3	3	3	2	2	3	4	2	4	1	3	2	2	1	4	3	4	2	2	1	3	4	2	3	4	1	2	1	1	3	4	2	4	2	3	1	4	3	1	104				
122	1	3	3	3	3	2	2	2	4	1	4	2	3	1	3	1	3	4	3	2	3	1	2	4	1	1	4	2	4	2	1	4	3	2	3	2	3	2	3	3	2	102				
123	1	4	4	4	4	1	3	1	4	3	4	3	4	3	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	1	1	4	2	4	3	3	4	4	1	2	4	3	4	1	4	4	131		
124	2	3	3	1	3	2	3	2	3	3	3	2	2	2	3	2	2	3	2	2	2	2	3	2	2	2	3	2	2	3	3	3	3	2	3	2	3	2	4	1	3	2	2	3	3	101
125	1	4	4	4	4	2	2	3	3	2	3	3	3	2	3	2	4	3	2	3	1	3	3	3	2	3	3	2	2	2	3	3	2	3	2	3	2	3	2	3	3	2	110			

158	1	4	2	3	3	2	3	2	3	2	3	2	3	2	3	2	4	3	2	2	2	3	2	1	2	3	3	2	2	2	3	3	1	3	1	4	1	3	4	2	100			
159	2	3	3	3	3	2	2	3	3	2	3	2	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	2	2	3	3	2	3	3	2	2	2	3	2	2	2	3	2	3	2	3	106	
160	2	3	3	3	2	2	3	2	2	2	3	2	2	2	3	2	3	2	3	2	2	3	2	3	3	3	3	3	3	2	3	2	3	2	3	2	3	3	3	3	103			
161	2	3	3	3	3	2	3	2	3	3	2	3	3	3	2	2	2	3	3	2	2	2	3	3	2	3	2	3	3	2	2	3	2	3	3	2	3	3	3	3	106			
162	1	3	4	3	4	1	2	2	4	3	3	1	4	1	4	2	4	4	4	2	1	3	4	4	1	1	4	4	4	1	4	4	2	1	4	1	2	4	1	4	1	111		
163	2	3	3	2	3	2	3	2	3	3	3	2	3	2	2	3	3	3	3	2	3	3	2	3	2	2	3	3	3	3	2	3	2	2	2	2	3	2	2	3	3	105		
164	1	4	4	4	3	2	2	1	4	2	4	1	4	1	4	1	3	4	4	2	2	3	3	3	1	1	4	1	4	2	2	3	4	2	3	2	3	2	3	3	2	108		
165	1	4	3	4	4	2	3	1	3	1	3	2	4	2	4	1	4	3	3	1	2	2	3	4	1	3	2	2	3	2	3	3	3	2	3	2	3	2	3	3	2	106		
166	3	4	4	4	4	4	2	1	4	3	4	1	4	4	4	4	4	4	4	1	4	1	4	4	1	1	2	1	4	1	1	4	4	1	4	1	4	1	4	3	4	121		
167	1	3	3	3	2	2	3	2	3	2	2	2	3	2	3	3	2	2	2	3	2	2	3	3	2	2	2	2	3	2	2	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	2	2	100
168	1	4	3	3	3	2	2	2	3	2	3	2	3	1	3	2	3	3	4	1	2	2	3	3	2	2	3	2	2	3	3	3	3	3	3	2	3	2	3	2	3	3	2	104
169	1	4	3	3	3	2	2	1	4	2	3	2	4	2	4	1	4	4	4	2	2	2	3	3	1	1	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	2	3	2	2	107	
170	1	3	4	3	4	2	3	1	3	2	2	2	2	2	3	2	3	3	3	2	2	3	3	3	2	2	2	3	3	2	2	3	2	2	3	2	3	2	3	2	3	3	2	102
171	1	3	3	3	3	3	2	2	3	2	3	2	3	2	3	3	2	3	3	1	2	2	3	3	2	2	3	1	4	2	3	2	3	1	3	1	4	2	3	4	2	102		
172	1	3	3	4	4	1	3	2	3	2	3	3	3	2	3	2	1	3	4	2	2	2	2	3	2	2	2	2	2	2	3	4	1	3	2	3	2	3	3	2	102			
173	1	4	4	3	4	1	3	2	4	1	4	1	4	2	3	2	3	3	3	1	2	2	2	3	2	3	3	2	2	3	3	3	2	3	3	2	3	2	3	3	2	106		
174	2	3	3	3	3	2	2	2	3	2	2	2	3	3	3	2	2	3	3	2	2	2	3	3	3	2	3	2	3	2	3	3	3	3	2	3	2	3	3	3	2	104		
175	1	4	4	3	4	2	3	2	3	1	4	1	3	1	4	2	3	3	4	3	2	2	3	3	1	2	4	2	3	1	1	3	4	2	3	2	4	1	4	4	2	108		
176	2	3	3	3	2	3	3	2	3	2	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	2	2	2	3	3	3	3	2	3	2	2	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	111	
177	1	4	4	3	4	1	2	4	4	1	4	1	4	4	4	3	4	4	4	1	1	4	4	4	1	1	4	1	4	1	1	4	1	1	4	1	1	4	1	1	4	1	111	
178	1	3	4	2	3	1	2	2	3	3	3	2	2	2	3	2	3	2	3	2	2	2	2	3	2	2	2	2	3	2	2	2	3	2	1	4	2	3	1	3	3	1	95	
179	2	3	3	3	2	2	2	2	3	2	3	2	2	2	3	2	3	3	3	2	2	2	2	2	2	2	2	3	3	3	2	3	3	2	2	3	3	3	2	3	3	3	102	
180	2	3	3	3	3	3	2	2	2	2	3	2	3	2	3	2	3	3	3	2	2	2	3	3	2	2	3	2	3	2	3	2	3	2	3	2	3	2	3	2	3	3	104	
181	2	3	3	3	3	3	2	2	3	2	3	2	3	3	3	2	3	3	3	3	2	2	3	3	2	3	2	2	3	2	3	3	3	2	3	2	3	2	3	3	3	3	108	
182	3	2	4	4	3	3	3	3	4	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	135	

AR - R A N I R Y

Tabulasi Data Aitem Skala Kepuasan Hidup Setelah Gugur

NO	1	3	8	9	11	13	14	19	20	21	23	24	27	29	32	33	36	38	Total
1	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	54
2	4	4	3	4	3	3	3	4	3	3	3	4	4	4	4	4	3	3	63
3	3	4	2	4	4	3	4	3	3	3	3	3	3	4	4	4	3	2	59
4	4	4	2	4	3	3	3	3	4	3	3	3	4	4	3	3	4	2	59
5	3	4	3	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	58
6	3	4	3	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	3	4	3	67
7	2	4	3	3	4	3	4	4	4	2	3	4	3	3	4	3	3	1	57
8	4	3	4	4	4	3	4	3	4	3	4	4	4	3	3	3	4	3	64
9	4	3	3	4	3	2	3	3	1	2	3	3	4	3	4	2	1	1	49
10	2	4	3	4	4	4	4	4	3	2	3	4	4	3	4	4	3	2	61
11	4	3	2	3	4	4	4	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	2	55
12	4	4	3	3	3	3	4	4	4	4	3	3	4	3	4	3	4	3	63
13	4	4	3	4	4	4	3	4	3	3	4	4	4	4	4	4	4	3	67
14	3	4	3	4	4	3	3	4	3	2	2	4	4	2	4	4	2	3	58
15	4	4	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	58
16	3	4	3	4	4	4	3	4	3	1	4	4	4	4	4	4	3	1	61
17	3	4	1	4	4	4	3	4	3	3	3	3	4	4	4	4	3	4	62
18	3	3	3	4	4	4	3	3	3	3	4	4	4	4	4	3	3	3	62
19	2	3	2	4	4	4	3	4	3	3	3	4	4	3	3	3	3	2	57
20	4	4	2	4	3	4	4	3	4	3	3	4	4	3	4	4	3	2	62
21	4	3	3	4	4	4	4	4	4	4	3	3	4	3	4	3	3	4	65
22	2	4	2	4	4	3	3	4	3	2	3	3	3	3	3	3	2	4	55
23	4	3	3	3	3	3	4	3	4	3	3	3	3	3	4	3	3	2	57
24	3	4	3	4	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	4	3	3	2	55
25	3	4	4	4	4	4	4	4	3	1	4	4	4	4	4	2	4	4	65
26	4	3	3	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	56
27	1	4	3	4	3	3	3	4	3	3	4	4	4	4	4	3	4	4	62
28	2	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	68
29	2	4	3	4	3	3	3	4	3	3	4	4	4	4	4	4	4	3	63
30	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	1	67
31	4	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	53
32	3	4	3	3	4	3	4	4	4	2	3	4	3	3	4	3	3	3	60
33	1	4	3	4	4	3	4	4	1	4	3	4	4	4	4	4	4	1	60
34	3	4	2	4	4	4	4	3	4	3	3	3	4	3	4	4	3	3	62
35	2	4	1	4	3	3	2	4	2	1	2	4	4	4	4	4	3	3	54
36	2	4	1	4	4	4	1	4	4	4	4	4	4	4	4	4	1	1	58
37	1	4	4	4	4	4	3	4	1	4	4	4	4	4	4	4	1	4	62
38	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	54
39	1	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	1	66
40	3	3	3	4	4	3	3	2	3	3	2	3	3	3	2	4	2	2	52
41	1	4	4	4	4	2	1	4	1	4	4	4	4	4	4	4	4	4	61
42	1	4	4	4	3	4	1	4	1	2	4	4	4	4	4	2	4	4	58
43	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	2	3	2	2	4	2	3	3	50
44	2	3	2	3	3	3	3	3	2	2	3	3	2	2	2	2	3	3	46
45	3	4	1	4	4	4	2	4	1	1	4	4	4	4	4	4	3	1	56

46	2	3	2	3	3	3	2	3	2	2	3	2	2	3	2	2	3	2	44
47	3	4	2	3	3	3	3	3	3	3	2	4	4	4	4	3	3	3	57
48	1	4	1	3	4	4	1	3	3	3	4	4	3	4	2	4	2	1	51
49	2	3	2	3	3	2	2	2	3	3	3	2	2	2	3	2	2	3	44
50	2	3	2	3	3	3	2	3	2	2	3	3	3	3	2	2	3	2	46
51	2	3	2	3	3	3	2	3	3	2	3	3	3	3	2	3	2	2	47
52	1	3	2	4	3	3	3	3	3	1	3	4	3	4	4	3	1	1	49
53	3	3	2	4	4	3	4	4	2	3	3	4	4	4	4	4	1	1	57
54	2	3	2	3	3	3	3	2	2	3	2	2	2	2	2	3	2	3	44
55	2	3	2	3	3	3	2	2	2	3	2	3	3	2	3	2	2	2	44
56	1	4	2	2	4	4	1	4	1	2	2	2	4	3	4	3	3	1	47
57	3	3	2	3	3	3	2	3	2	2	3	3	3	3	4	3	2	3	50
58	1	3	1	3	2	2	1	2	3	1	4	3	2	4	2	3	2	1	40
59	2	3	2	3	3	3	2	3	2	3	2	3	2	2	3	2	2	2	44
60	1	3	2	4	2	2	3	3	3	3	3	3	3	2	2	1	3	3	46
61	1	3	2	4	4	3	3	4	1	2	2	2	3	4	3	3	1	1	46
62	2	3	2	3	3	3	2	3	2	3	2	3	2	3	2	3	2	2	45
63	3	4	4	4	4	4	1	4	3	4	4	3	4	1	4	4	3	4	62
64	1	3	2	3	4	3	2	4	2	2	3	3	4	3	4	3	1	3	50
65	2	3	2	3	3	3	3	2	2	2	3	2	3	3	3	2	2	2	45
66	1	3	2	2	3	2	3	2	2	3	3	3	2	3	3	3	1	3	44
67	1	3	2	3	3	2	3	2	2	2	3	3	2	3	3	2	2	2	43
68	1	3	3	2	4	4	2	3	2	2	2	4	3	3	2	4	2	1	47
69	2	3	1	3	4	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	2	3	50
70	1	4	1	3	4	3	3	4	1	2	4	3	3	4	3	3	1	3	50
71	1	3	2	3	4	4	1	3	1	1	4	4	3	4	3	4	2	1	48
72	1	4	1	4	3	4	1	2	3	1	3	3	2	4	4	4	2	1	47
73	2	3	2	3	3	3	2	3	2	3	2	3	2	2	3	2	2	2	44
74	2	3	2	4	2	4	2	3	2	3	2	3	2	2	3	3	2	2	46
75	2	4	1	3	4	2	1	3	3	2	3	2	2	3	2	3	2	3	45
76	1	3	3	2	4	3	3	3	3	3	4	4	3	2	2	4	2	3	52
77	1	2	2	2	3	4	2	3	1	3	2	4	3	3	3	2	3	3	46
78	4	4	1	4	4	3	2	4	1	1	3	4	3	3	1	2	2	3	49
79	1	3	1	4	3	2	1	4	1	3	4	4	3	3	2	4	1	3	47
80	1	3	1	4	3	2	1	3	1	1	3	4	3	2	3	3	2	1	41
81	2	3	2	3	3	3	2	3	3	2	3	3	3	3	3	2	3	2	48
82	1	3	3	2	3	3	2	2	3	3	3	3	3	3	2	2	3	3	47
83	2	4	1	3	2	4	2	3	2	2	3	3	3	3	3	3	2	4	49
84	2	3	3	2	3	2	3	3	2	2	3	3	2	2	3	3	3	3	47
85	1	4	3	2	2	1	1	2	3	1	2	2	3	2	2	3	2	2	38
86	2	3	3	2	3	3	3	3	2	2	2	3	3	3	3	3	2	3	48
87	1	3	2	3	4	4	2	4	2	2	4	3	4	3	3	4	2	1	51
88	1	4	1	2	2	3	2	2	1	1	2	4	2	3	3	3	3	2	41
89	2	3	3	2	2	2	3	2	2	2	2	3	3	3	3	3	3	3	46
90	1	4	1	4	4	3	2	2	2	1	2	4	4	4	4	3	2	1	48
91	4	4	4	4	4	4	1	2	4	4	2	4	4	4	4	4	4	1	62
92	1	3	1	3	3	3	2	4	1	2	3	2	2	3	3	2	2	2	42
93	2	3	3	3	3	2	3	2	3	1	3	2	3	3	2	3	2	2	45
94	2	3	2	3	2	3	2	2	3	2	3	2	3	2	3	2	2	2	43

95	1	3	1	4	2	4	2	2	1	3	4	3	2	4	3	4	1	2	46
96	1	3	1	3	4	4	2	4	2	2	4	2	4	4	2	2	2	1	47
97	2	3	3	3	3	2	2	2	2	2	3	3	2	3	2	3	2	3	45
98	4	1	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	69
99	1	3	1	3	4	2	2	3	2	3	4	4	4	3	4	2	2	1	48
100	1	3	4	3	2	3	3	3	3	2	2	3	3	3	3	4	1	2	48
101	1	3	2	3	4	4	1	4	1	2	2	4	3	3	3	3	1	2	46
102	1	3	1	4	3	4	3	3	1	2	4	4	4	4	4	2	1	1	49
103	1	3	1	4	3	4	3	3	2	2	4	3	3	1	3	1	2	1	44
104	2	4	1	4	4	3	2	4	2	1	2	4	4	4	4	3	2	2	52
105	1	3	2	3	2	3	2	4	1	2	2	2	4	3	3	3	2	3	45
106	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3	4	4	4	4	3	4	2	67
107	1	4	1	4	4	4	3	3	3	1	2	3	3	3	3	2	3	2	49
108	1	2	1	3	3	2	2	4	1	4	4	4	3	3	2	2	2	2	45
109	2	3	3	3	2	3	2	2	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	49
110	1	4	1	2	4	3	1	4	1	1	2	4	3	2	4	4	2	3	46
111	2	3	2	3	2	3	2	2	2	3	3	3	2	2	3	2	3	2	44
112	1	3	3	3	2	2	1	2	3	2	4	2	3	4	3	3	2	3	46
113	1	3	1	3	4	1	2	3	2	3	1	4	3	2	3	3	2	2	43
114	1	3	3	4	3	3	2	4	2	1	4	4	4	3	4	3	1	1	50
115	3	4	4	4	4	4	1	4	1	1	4	4	4	4	4	4	4	4	62
116	2	3	3	3	3	2	2	3	3	3	3	4	3	3	3	4	2	2	51
117	1	3	1	2	4	4	1	4	1	1	3	4	2	4	4	4	2	1	46
118	1	3	2	2	3	3	1	2	2	2	4	3	3	3	3	3	2	2	44
119	2	3	2	2	3	3	2	3	2	2	2	3	3	3	2	2	3	2	44
120	1	4	1	3	3	2	2	3	1	1	3	2	2	3	3	3	1	3	41
121	1	3	3	4	4	3	2	4	2	2	3	4	4	2	3	4	2	1	51
122	1	3	2	4	4	3	1	3	2	3	2	4	4	4	4	3	2	2	51
123	1	4	1	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	65
124	2	3	2	3	3	2	2	2	2	2	3	2	3	3	2	3	1	2	42
125	1	4	3	3	3	3	2	2	3	1	3	3	3	2	3	3	2	2	46
126	1	3	1	4	4	2	1	4	2	2	4	4	4	4	4	4	1	2	51
127	1	4	2	3	3	2	2	2	2	1	3	3	3	3	4	2	2	3	45
128	1	4	1	3	4	3	1	2	1	2	3	4	4	4	3	4	1	1	46
129	2	3	2	3	3	2	2	3	3	2	4	3	3	3	2	2	3	3	48
130	2	3	2	2	3	2	2	2	2	3	3	3	3	3	2	3	2	2	44
131	2	3	2	2	3	2	2	3	2	3	3	3	2	3	3	2	2	2	44
132	2	3	2	2	3	3	2	3	2	3	3	3	2	2	2	3	2	2	44
133	2	2	3	3	3	3	2	3	1	2	3	3	2	3	2	3	2	3	45
134	1	3	1	3	3	3	3	2	1	3	3	4	4	4	3	3	2	2	48
135	2	3	2	3	3	3	3	3	2	2	2	3	3	3	3	3	2	3	48
136	2	3	2	2	3	3	3	2	2	2	3	3	3	2	3	2	3	2	45
137	2	3	3	3	3	3	3	2	2	3	3	3	3	3	3	3	3	2	50
138	2	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	2	3	3	3	3	2	3	50
139	1	4	1	4	2	3	2	3	3	2	3	3	3	2	3	2	3	47	
140	2	2	3	2	3	3	2	2	2	2	3	3	3	3	3	3	2	3	46
141	1	4	1	4	4	2	3	3	2	2	3	2	2	3	3	3	2	2	46
142	2	3	2	3	3	2	2	3	2	3	3	2	3	2	3	2	2	2	44
143	1	3	3	3	3	3	2	4	1	2	3	3	3	3	3	2	2	2	46

144	2	3	2	2	3	2	2	3	3	2	3	3	3	3	2	3	2	2	45
145	2	2	3	4	4	2	2	3	2	1	3	4	4	4	4	4	2	2	52
146	1	4	1	3	3	3	2	3	2	3	3	4	4	4	3	3	2	2	50
147	2	3	3	2	3	2	3	2	2	2	2	3	3	2	3	3	3	2	45
148	1	4	3	4	4	4	4	4	1	3	4	4	4	4	4	4	1	4	61
149	1	4	2	2	2	3	3	3	2	2	3	3	3	4	2	2	3	2	46
150	2	3	3	3	3	3	2	2	3	3	2	2	3	3	2	2	3	3	47
151	1	3	1	3	2	3	2	4	1	1	2	4	3	3	3	3	2	2	43
152	2	3	2	3	3	3	2	3	3	2	2	3	3	3	3	2	2	2	46
153	1	3	3	3	4	1	2	3	1	3	4	4	3	3	3	3	3	2	49
154	1	4	2	4	3	2	2	4	2	2	4	3	3	3	3	3	2	2	49
155	1	3	2	3	3	3	1	2	2	1	3	3	4	3	3	3	2	2	44
156	1	4	1	4	4	2	2	4	1	2	3	3	3	3	3	3	2	2	47
157	2	3	2	3	3	3	2	2	3	2	3	2	3	3	2	3	2	2	45
158	1	2	2	3	3	3	2	2	2	2	3	2	3	2	3	3	1	1	40
159	2	3	3	3	3	3	2	3	2	3	3	3	2	3	3	3	2	2	48
160	2	3	2	2	3	2	2	3	2	2	2	3	3	3	3	3	2	2	44
161	2	3	2	3	2	3	3	3	2	2	2	3	3	3	2	3	3	3	47
162	1	4	2	4	3	4	1	4	2	1	4	4	4	4	4	2	1	4	53
163	2	3	2	3	3	3	2	3	2	3	2	3	3	3	3	2	2	2	46
164	1	4	1	4	4	4	1	4	2	2	3	3	4	4	3	4	2	2	52
165	1	3	1	3	3	4	2	3	1	2	3	4	2	3	3	3	2	2	45
166	3	4	1	4	4	4	4	4	1	4	4	4	2	4	4	4	1	1	57
167	1	3	2	3	2	3	2	2	3	2	3	3	2	3	3	3	3	2	45
168	1	3	2	3	3	3	1	4	1	2	3	3	3	3	3	3	2	2	45
169	1	3	1	4	3	4	2	4	2	2	3	3	3	3	3	3	2	2	48
170	1	4	1	3	2	2	2	3	2	2	3	3	2	3	3	2	3	2	43
171	1	3	2	3	3	3	2	3	1	2	3	3	3	4	2	3	1	2	44
172	1	3	2	3	3	3	2	4	2	2	2	3	3	2	3	4	2	2	46
173	1	4	2	4	4	4	2	3	1	2	2	3	3	2	3	2	2	2	46
174	2	3	2	3	2	3	3	3	2	2	3	3	3	3	3	3	2	2	47
175	1	4	2	3	4	3	1	4	3	2	3	3	4	3	3	4	2	1	50
176	2	3	2	3	3	3	2	3	2	2	3	3	3	3	3	3	2	3	48
177	1	4	4	4	4	4	4	4	1	1	4	4	4	4	4	1	1	4	57
178	1	4	2	3	3	2	2	3	2	2	2	3	2	3	3	2	2	1	42
179	2	3	2	3	3	2	2	3	2	2	2	2	3	3	3	2	3	2	44
180	2	3	2	2	3	3	2	3	2	2	3	3	3	3	2	3	3	2	46
181	2	3	2	3	3	3	3	3	3	2	3	3	2	3	3	3	2	2	48
182	3	4	3	4	4	3	3	3	3	3	3	4	4	4	4	4	3	3	62

1. Reliabilitas Sebelum Gugur

Scale: ALL VARIABLES

Case Processing Summary

		N	%
Cases	Valid	182	100.0
	Excluded ^a	0	.0
	Total	182	100.0

a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.

Reliability Statistics

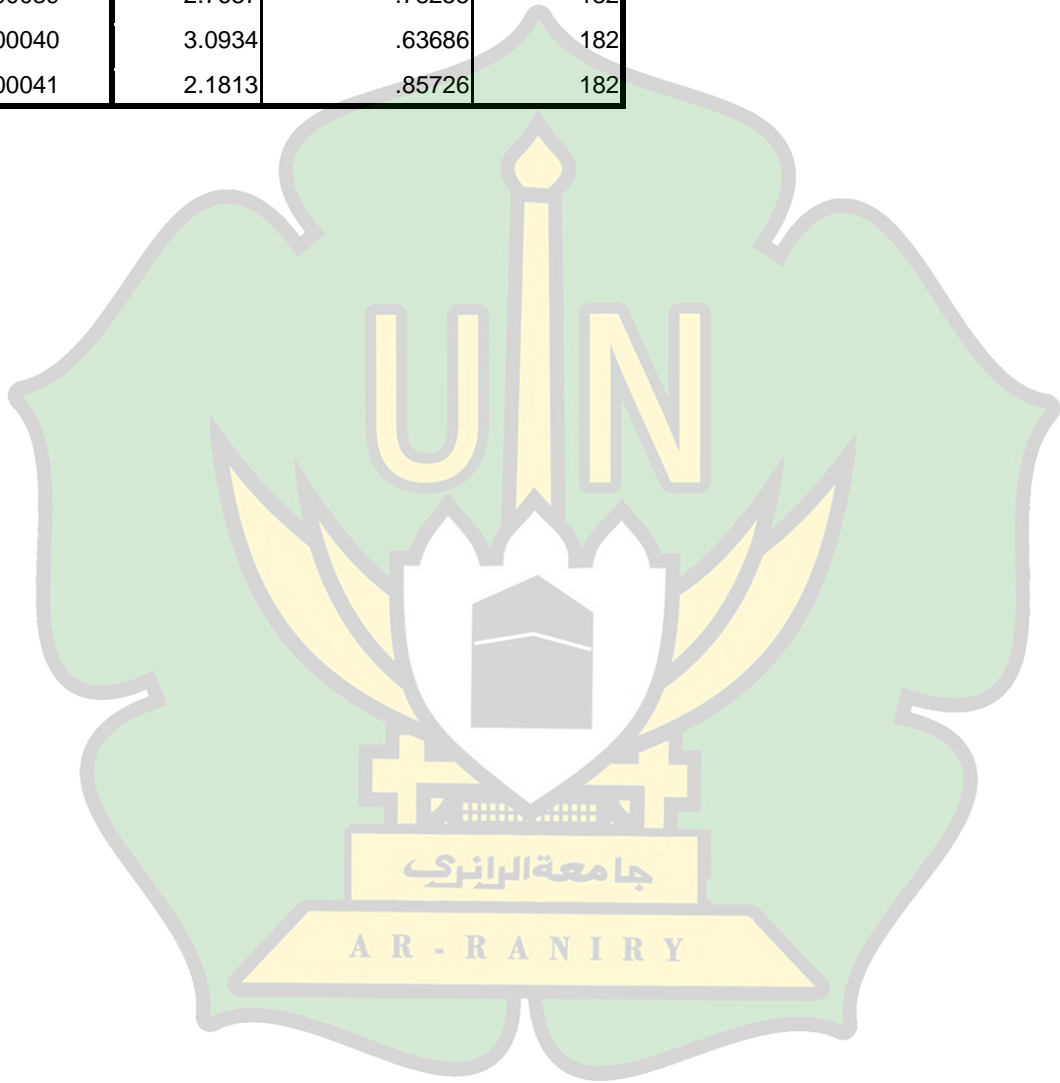
Cronbach's Alpha	N of Items
.761	41

جامعة الرانيري
AR - RANIRY

Item Statistics

	Mean	Std. Deviation	N
VAR00001	1.8901	.97426	182
VAR00002	3.2912	.72663	182
VAR00003	3.3407	.57035	182
VAR00004	3.2363	.62561	182
VAR00005	3.1758	.69875	182
VAR00006	2.1209	.84533	182
VAR00007	2.4341	.52930	182
VAR00008	2.2088	.89216	182
VAR00009	3.2637	.68666	182
VAR00010	2.0495	.71509	182
VAR00011	3.2747	.65757	182
VAR00012	2.1264	.76561	182
VAR00013	3.0385	.73104	182
VAR00014	2.3956	.89664	182
VAR00015	3.1538	.67999	182
VAR00016	2.0879	.69962	182
VAR00017	3.0769	.70092	182
VAR00018	3.0220	.68895	182
VAR00019	3.1374	.73419	182
VAR00020	2.2857	.91381	182
VAR00021	2.3462	.84485	182
VAR00022	2.2088	.76551	182
VAR00023	2.9945	.70120	182
VAR00024	3.2418	.67046	182
VAR00025	2.0110	.79354	182
VAR00026	2.1978	.76121	182
VAR00027	3.1538	.70394	182
VAR00028	2.1813	.73963	182
VAR00029	3.1429	.69840	182
VAR00030	2.1264	.72863	182
VAR00031	2.1209	.75561	182
VAR00032	3.1374	.72663	182
VAR00033	3.0000	.74329	182
VAR00034	1.9945	.70904	182

VAR00035	3.0055	.61740	182
VAR00036	2.3626	.84770	182
VAR00037	3.0714	.58561	182
VAR00038	2.2967	.87310	182
VAR00039	2.7637	.78255	182
VAR00040	3.0934	.63686	182
VAR00041	2.1813	.85726	182



Item-Total Statistics

	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item-Total Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
VAR00001	107.3516	78.185	.533	.740
VAR00002	105.9505	92.699	-.351	.780
VAR00003	105.9011	84.830	.301	.755
VAR00004	106.0055	85.254	.231	.757
VAR00005	106.0659	86.051	.137	.761
VAR00006	107.1209	85.753	.118	.762
VAR00007	106.8077	88.830	-.080	.766
VAR00008	107.0330	80.905	.412	.748
VAR00009	105.9780	81.878	.480	.747
VAR00010	107.1923	86.753	.079	.763
VAR00011	105.9670	83.214	.389	.751
VAR00012	107.1154	85.174	.181	.759
VAR00013	106.2033	82.594	.390	.750
VAR00014	106.8462	79.634	.492	.743
VAR00015	106.0879	85.849	.159	.760
VAR00016	107.1538	85.402	.188	.759
VAR00017	106.1648	84.779	.236	.757
VAR00018	106.2198	85.255	.203	.758
VAR00019	106.1044	83.221	.340	.752
VAR00020	106.9560	80.109	.451	.745
VAR00021	106.8956	81.774	.382	.750
VAR00022	107.0330	84.253	.247	.756
VAR00023	106.2473	83.955	.301	.754
VAR00024	106.0000	83.149	.386	.751
VAR00025	107.2308	85.924	.120	.762
VAR00026	107.0440	86.484	.089	.763
VAR00027	106.0879	81.473	.500	.746
VAR00028	107.0604	84.753	.222	.757
VAR00029	106.0989	83.206	.363	.751
VAR00030	107.1154	87.263	.038	.765
VAR00031	107.1209	87.090	.046	.765
VAR00032	106.1044	81.464	.482	.746
VAR00033	106.2418	83.135	.342	.752
VAR00034	107.2473	86.972	.064	.764
VAR00035	106.2363	88.425	-.042	.766
VAR00036	106.8791	80.107	.494	.744
VAR00037	106.1703	85.512	.227	.757
VAR00038	106.9451	83.301	.267	.755
VAR00039	106.4780	92.914	-.345	.782
VAR00040	106.1484	85.199	.231	.757
VAR00041	107.0604	84.366	.204	.758

Scale Statistics

Mean	Variance	Std. Deviation	N of Items
109.2418	88.317	9.39771	41

2. Uji Reliabilitas Setelah Gugur

Item Statistics

	Mean	Std. Deviation	N
VAR00001	1.8901	.97426	182
VAR00002	3.3407	.57035	182
VAR00003	2.2088	.89216	182
VAR00004	3.2637	.68666	182
VAR00005	3.2747	.65757	182
VAR00006	3.0385	.73104	182
VAR00007	2.3956	.89664	182
VAR00008	3.1374	.73419	182
VAR00009	2.2857	.91381	182
VAR00010	2.3462	.84485	182
VAR00011	2.9945	.70120	182
VAR00012	3.2418	.67046	182
VAR00013	3.1538	.70394	182
VAR00014	3.1429	.69840	182
VAR00015	3.1374	.72663	182
VAR00016	3.0000	.74329	182
VAR00017	2.3626	.84770	182
VAR00018	2.2967	.87310	182

Item-Total Statistics

	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item- Total Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
VAR00001	48.6209	44.181	.470	.824
VAR00002	47.1703	48.197	.340	.830
VAR00003	48.3022	45.494	.409	.827
VAR00004	47.2473	45.734	.539	.821
VAR00005	47.2363	46.524	.474	.824
VAR00006	47.4725	46.405	.429	.825
VAR00007	48.1154	44.942	.455	.824
VAR00008	47.3736	46.169	.451	.824
VAR00009	48.2253	45.258	.416	.827
VAR00010	48.1648	46.094	.384	.828
VAR00011	47.5165	47.743	.307	.831
VAR00012	47.2692	46.662	.448	.825
VAR00013	47.3571	45.203	.583	.818
VAR00014	47.3681	46.842	.406	.827
VAR00015	47.3736	45.130	.569	.819
VAR00016	47.5110	46.925	.367	.829
VAR00017	48.1484	45.110	.473	.823
VAR00018	48.2143	47.672	.230	.837

Scale Statistics

Mean	Variance	Std. Deviation	N of Items
50.5110	51.213	7.15630	18

Case Processing Summary

		N	%
Cases	Valid	182	100.0
	Excluded ^a	0	.0
	Total	182	100.0

a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.834	18

Descriptives

Kepuasan Hidup

	N	Mean	Std. Deviation	Std. Error	95% Confidence Interval for Mean		Minimum	Maximum
					Lower Bound	Upper Bound		
Belum Menikah	60	50.1500	6.54793	.84533	48.4585	51.8415	40.00	67.00
Cerai	30	52.0667	7.33876	1.33987	49.3263	54.8070	44.00	67.00
Menikah	92	50.2391	7.47945	.77979	48.6902	51.7881	38.00	69.00
Total	182	50.5110	7.15630	.53046	49.4643	51.5577	38.00	69.00

3. Uji Normalitas

Descriptive Statistics

	N	Mean	Std. Deviation	Minimum	Maximum
Kepuasan Hidup	182	50.51	7.156	38	69
Status Pernikahan	182	1.84	.691	1	3

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Kepuasan Hidup	Status Pernikahan
N		182	182
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	50.51	1.84
	Std. Deviation	7.156	.691
Most Extreme Differences	Absolute	.176	.262
	Positive	.176	.238
	Negative	-.105	-.262
Kolmogorov-Smirnov Z		2.369	3.528
Asymp. Sig. (2-tailed)		.000	.000

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

Uji Normalitas Data

Tests of Normality

		Kolmogorov-Smirnov ^a			Shapiro-Wilk		
Status Pernikahan		Statistic	df	Sig.	Statistic	df	Sig.
Kepuasan Hidup	Belum Menikah	.165	60	.000	.922	60	.001
	Cerai	.162	30	.042	.888	30	.004
	Menikah	.215	92	.000	.865	92	.000

a. Lilliefors Significance Correction

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

VAR00001

N		182
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	50.5110
	Std. Deviation	7.15630
Most Extreme Differences	Absolute	.176
	Positive	.176
	Negative	-.105
Test Statistic		.176
Asymp. Sig. (2-tailed)		.000 ^c

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

c. Lilliefors Significance Correction.

4. Uji Homogenitas

Test of Homogeneity of Variances

Kepuasan Hidup

Levene Statistic	df1	df2	Sig.
1.460	2	179	.235

5. Uji hipotesis Anova

ANOVA

Kepuasan Hidup

	Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
Between Groups	87.222	2	43.611	.850	.429
Within Groups	9182.256	179	51.298		
Total	9269.478	181			

Post Hoc Test

Multiple Comparisons

Kepuasan Hidup

Bonferroni

(I) Status Pernikahan	(J) Status Pernikahan	Mean Difference (I-J)	Std. Error	Sig.	95% Confidence Interval	
					Lower Bound	Upper Bound
Belum Menikah	Cerai	-1.91667	1.60152	.699	-5.7870	1.9537
	Menikah	-.08913	1.18850	1.000	-2.9614	2.7831
Cerai	Belum Menikah	1.91667	1.60152	.699	-1.9537	5.7870
	Menikah	1.82754	1.50582	.679	-1.8116	5.4666
Menikah	Belum Menikah	-.08913	1.18850	1.000	-2.7831	2.9614
	Cerai	-1.82754	1.50582	.679	-5.4666	1.8116